



NOTA DINAS

Nomor : 15/BPPI/Baristand-Palembang/PR/I/2021

Yth. : Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Industri
Dari : Kepala Baristand Industri Palembang
Hal : Laporan Akuntabilitas Kinerja TA. 2020
Lampiran : 1 (satu) berkas
Tanggal : 20 Januari 2021

Menindaklanjuti Nota Dinas Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Nomor : 4043/BPPI.1/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 hal tersebut diatas, bersama ini kami sampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja TA. 2020.

Demikian, atas perhatian dan arahan Bapak lebih lanjut kami sampaikan terima kasih.

 Kepala Baristand Industri Palembang


Syamdian

2020

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Balai Riset dan
Standardisasi Industri
Palembang

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Baristand Industri Palembang disusun sebagai perwujudan pelaksanaan kewajiban Baristand Industri Palembang selaku Instansi Pemerintah untuk mempertanggung jawabkan secara tepat, jelas, dan terukur pelaksanaan misi Baristand Industri Palembang dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis Balai.

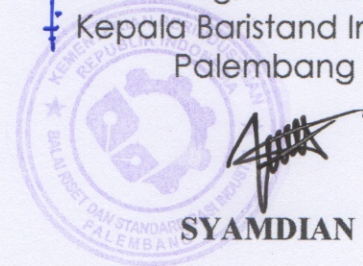
Laporan ini dibuat berdasarkan pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150/M-IND/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Nomor 75/MIND/PER/9/2014 tentang Petunjuk Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan terdiri dari 4 (empat) bab, Bab I (pertama) menjelaskan tentang tugas pokok dan fungsi Baristand Industri Palembang seperti tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 49/M-IND/PER/6/2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Baristand Industri Palembang. Pada Bab II (dua) diuraikan secara singkat tentang Rencana Strategis Baristand Industri Palembang tahun 2020-2024, Rencana Kinerja 2020, Rencana Anggaran serta Dokumen Perjanjian Kinerja. Bab III (tiga) berisi tentang akuntabilitas capaian kinerja yang mencakup pengukuran dan analisis capaian kinerja serta memuat akuntabilitas keuangan yang menyajikan informasi alokasi dan realisasi anggaran tahun 2020. Bab IV (empat) mempresentasikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan atau kegagalan, permasalahan dan kendala yang berkaitan dengan kinerja Baristand Industri Palembang serta strategi pemecahan masalah yang dilaksanakan pada tahun 2020.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dalam merumuskan kebijakan-

kebijakan di Kementerian Perindustrian, dan semoga memberi manfaat bagi semua pihak yang terkait.

Palembang, Januari 2021

Kepala Baristand Industri
Palembang



SYAMDIAN



IKHTISAR EKSEKUTIF

Terselenggaranya good governance atau Kepemerintahan yang baik merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bertanggung jawab dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang berkewajiban mempertanggungjawabkan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijaksanaan yang dipercayakan kepada lembaga ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

LAKIN ini merupakan akuntabilitas terhadap kinerja Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang yang harus disampaikan kepada publik. LAKIN merupakan bahan jawaban kepada atasan atau yang memberi wewenang dan kepada publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian setiap penyelenggara memiliki visi dan misi yang jelas dan harus memiliki akuntabilitas atas beban tugas yang diembannya, berkaitan dengan keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan tanggungjawabnya berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang sebagai Unit Pelaksana Teknis berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian mempunyai tugas melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi dibidang industri.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan tersebut Baristand Industri Palembang mengemban tugas berupa Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi.....	1
1.2. Peran Strategis Organisasi.....	1
1.3. Struktur Organisasi	2
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	8
2.1. Rencana Strategis Organisasi.....	8
2.2. Rencana Kinerja	10
2.3. Rencana Anggaran	11
2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja.....	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	24
3.1. Analisis Capaian Kinerja	24
3.1.1. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2020	27
3.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra Balai TA. 2020-2024	61
3.2. Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2020.....	65
3.3. Akuntabilitas Keuangan	68
BAB IV PENUTUP	77
4.1. Kesimpulan	77
4.2. Permasalahan dan Kendala	77
4.3. Saran dan Rekomendasi	78
LAMPIRAN.....	78
Lampiran 1. Perjanjian Kinerja TA. 2020	79
Lampiran 2. Pengukuran Perjanjian Kinerja (PK) TA. 2020.....	80
Lampiran 3. Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2020.....	82
Lampiran 4. Realisasi Renstra Satker/ Unit Kerja (2020-2024).....	84
Lampiran 5. Realisasi Program Prioritas Nasional TA. 2020	86
Lampiran 6. Indikator Kinerja Perkin TA. 2020	88

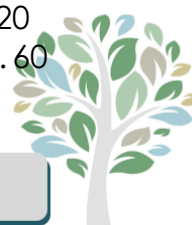
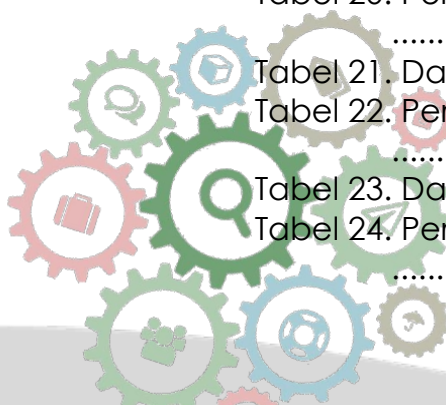
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang.....	3
Gambar 2. Komposisi SDM Baristand Industri Palembang Berdasarkan Jabatan	5
Gambar 3. Komposisi SDM Baristand Industri Palembang Berdasarkan Pendidikan.....	6
Gambar 4. Komposisi SDM Baristand Industri Palembang Berdasarkan Jenis Kelamin	6
Gambar 5. Perjanjian Kinerja Baristand Industri Palembang TA. 2020.....	16
Gambar 6. Produk Litbangyasa Pilot Project Pengembangan Karet Alam menjadi Rubber Tips.	32
Gambar 7. Foto Kegiatan Litbangyasa Pengembangan Karet Alam dan Bahan Pengisi Lokal Menjadi Solid Tyre untuk Kursi Roda Pasien	36
Gambar 8. Foto Kegiatan Penelitian Aplikasi Bahan Pengisi Berbasis Sumber Daya Alam Lokal untuk Barang Jadi Karet Spare Part Kendaraan Bermotor.....	39
Gambar 9. Foto Kegiatan Penelitian Pengembangan Kualitas Cushion Gum Berbasis Karet Alam pada Aplikasi Vulkanisir untuk Meningkatkan Kualitas Ban Truk dan Keamanannya selama Berkendara.	47
Gambar 10. Foto Kegiatan Pengembangan Karet Alam menjadi Komposit Aspal Karet untuk Meningkatkan Struktur Jalan ...	49



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran Strategis Renstra Baristand Industri Palembang Tahun 2020-2024.....	9
Tabel 2. Rencana Kinerja Baristand Industri Palembang Tahun 2020	10
Tabel 3. Output kegiatan dan Indikator Keluaran Tahun 2020 Baristand Industri Palembang	12
Tabel 4. Output Kegiatan dan Anggaran Tahun 2020 Baristand Industri Palembang	12
Tabel 5. Rencana Anggaran Tahun 2020 Baristand Industri Palembang...	13
Tabel 6. Tabel Rencana Aksi Baristand Industri Palembang TA. 2020	17
Tabel 7. Capaian Kinerja Renstra Baristand Industri Palembang TA. 2020.	25
Tabel 8. Matriks Alur IKU BPPI Sampai Perjanjian Kinerja Baristand Industri Palembang TA. 2020	28
Tabel 9. Capaian Perjanjian Kinerja Per Triwulan Berdasarkan Rencana Aksi TA. 2020	29
Tabel 10. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja I.1 TA. 2020	30
Tabel 11. Perbandingan Q/C/D Sebelum dan Sesudah Penerapan Litbangyasa.....	30
Tabel 12. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja II.1 TA. 2020	34
Tabel 13. Judul Litbangyasa selama 2016-2020 yang Diterapkan oleh Perusahaan Industri/ Badan Usaha.....	40
Tabel 14. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja II.2 TA. 2020	42
Tabel 15. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.1 TA. 2020	51
Tabel 16. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.2 TA. 2020	52
Tabel 17. Daftar KTI yang diterbitkan di Jurnal Internasional Terindeks Global	53
Tabel 18. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.3 TA. 2020	54
Tabel 19. Daftar KTI yang diterbitkan di Jurnal Nasional Terakreditasi.....	54
Tabel 20. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.4 TA. 2020	56
Tabel 21. Daftar KTI yang diterbitkan di prosiding internasional	56
Tabel 22. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.5 TA. 2020	58
Tabel 23. Daftar KTI yang diterbitkan di prosiding nasional	59
Tabel 24. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.6 TA. 2020	60



Tabel 25. Capaian Kinerja Renstra Baristand Industri Palembang TA. 2020	62
Tabel 26. Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2020	65
Tabel 27. Capaian Hasil Litbang Prioritas Nasional TA. 2020	66
Tabel 28. Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2020.....	68
Tabel 29. Realisasi Anggaran Kegiatan per Triwulan Tahun 2020.....	69
Tabel 30. Realisasi Anggaran Kegiatan Baristand industri Palembang Tahun 2020	70
Tabel 31. Realisasi Anggaran TA. 2016-2020.....	71
Tabel 32. Pagu dan Realisasi Keuangan PNBPN Baristand Industri Palembang TA. 2020	73
Tabel 33. Realisasi PNBPN 2016-2020.....	74
Tabel 34. Persentase PNBPN TA. 2016-2020 berdasarkan Jenis JPT	74
Tabel 35. Jumlah Pelanggan 2016-2020.....	75
Tabel 36. Tabel Jumlah Sampel/ Alat/ Sertifikat/ Pelatihan/ Riset/ Konsultasi Tahun 2016-2020	75



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 105/M-IND/PER/10/2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian yang menggantikan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 01/M-IND/PER/06/2006 dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 49/M-IND/PER/06/2006 tanggal 29 Juni 2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang mempunyai tugas melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri. Dalam melaksanakan tugas, Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri;
2. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang;
3. Perumusan dan penetapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin dan hasil produk;
4. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/penelitian penelitian dan pengembangan; dan
5. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri.

1.2. Peran Strategis Organisasi

Arah kebijakan pengembangan industri adalah untuk mewujudkan Indonesia sebagai Negara Industri Baru yang bertumpu pada Potensi Nasional dan bangsa niaga yang tangguh. Sektor Industri merupakan salah satu penggerak utama dan ujung tombak pembangunan ekonomi nasional, karena kontribusinya yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sebagai negara industri baru yang



bertumpu pada potensi nasional diharapkan Indonesia mempunyai struktur industri yang kokoh dan seimbang, berdaya saing tinggi, bertumpu pada sumber daya alam yang tersedia dan sumber daya manusia industri yang berkualitas sehingga Indonesia mampu menciptakan dan memanfaatkan peluang pada kondisi global, yang pada gilirannya mampu bersaing baik di pasar domestik maupun internasional.

Kondisi pembangunan industri pada masa kini dihadapkan pada tantangan perubahan paradigma yang diakibatkan baik dari faktor internal yaitu penegakan Demokrasi, pelaksanaan Otonomi Daerah serta tuntutan penyelenggaraan Pemerintah yang bersih dan beribawa, maupun dari faktor eksternal yaitu era globalisasi dan kerjasama ekonomi dan perdagangan baik multilateral, regional maupun bilateral.

Dalam rangka menyukseskan program pemerintah disektor industri tersebut, Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang sebagai unit pelaksana teknis di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri diharapkan dapat menjalankan tugas dan fungsinya sesuai arahan dari Kementerian Perindustrian, khususnya melalui kegiatan litbang terapan yang berupa pelayanan bantuan teknis antara lain teknologi proses dan teknologi bahan/produk, konsultasi, peningkatan kemampuan tenaga profesi tertentu, standardisasi dan pengujian produk, penanggulangan limbah industri serta rancang bangun dan perekayasaan terutama untuk industri kecil dan menengah.

Sejak awal Tahun 2002, Otonomi Daerah sudah mulai dilaksanakan secara penuh. Dengan diberlakukannya Otonomi daerah tersebut, Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang yang masih tetap dibawah koordinasi Badan Penelitian dan Pengembangan Industri akan lebih dituntut perannya, disamping melayani kebutuhan Pemerintah daerah juga memberikan pelayanan jasa kepada dunia usaha/industri di daerah, dalam rangka mengembangkan potensi daerah.

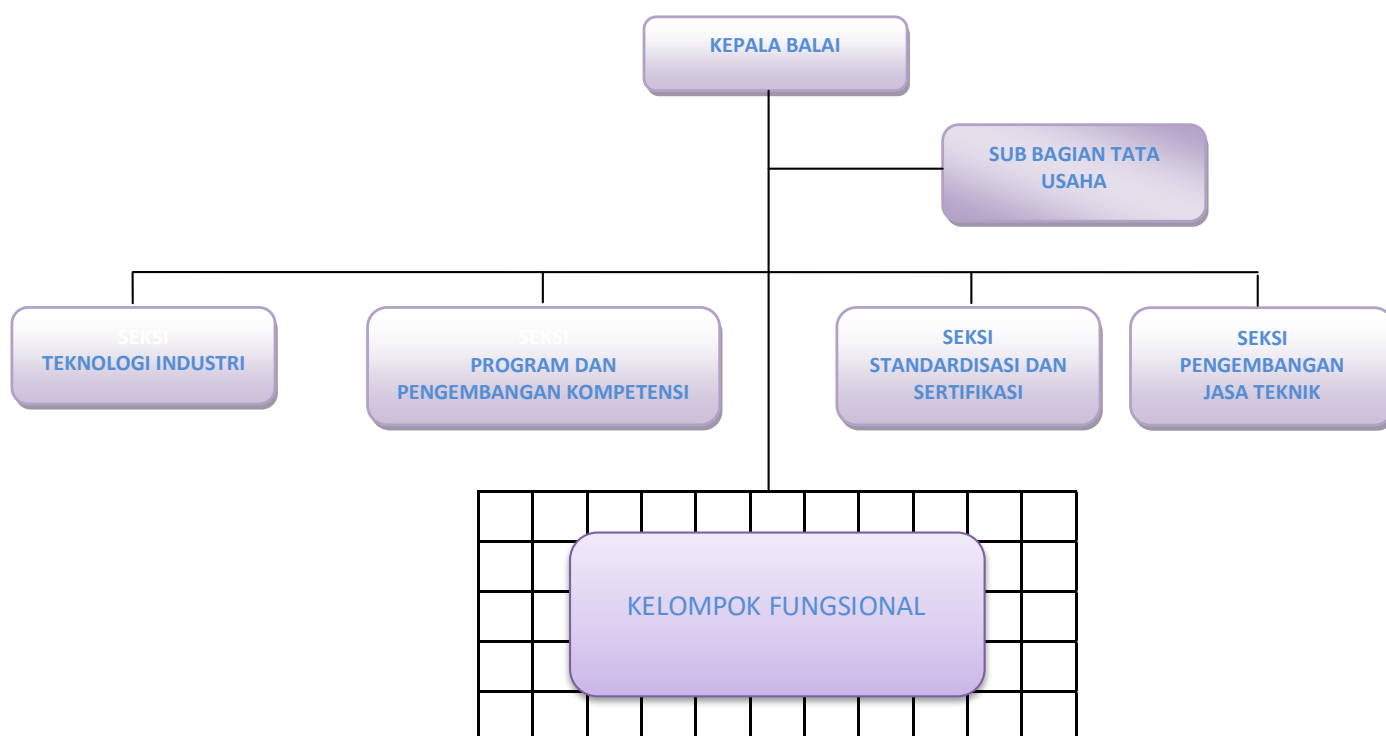
1.3. Struktur Organisasi

Untuk dapat menyesuaikan dan meningkatkan peran Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang dalam pembangunan ekonomi nasional khususnya melalui pelayanan jasa teknis di bidang standardisasi dan sertifikasi. Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang memiliki struktur organisasi yang telah disempurnakan dan dinilai tepat untuk mendukung pelaksanaan misi organisasi. Struktur Organisasi Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 46/M-IND/PER/06/2006



Tanggal 29 Juni 2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri.

Struktur organisasi Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang seperti terlihat pada Gambar 1 menggambarkan bahwa Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang dipimpin oleh seorang Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri yang membawahi 4 (empat) Kepala Seksi dan 1 (satu) Kepala Subbagian, Kepala Balai Riset dan Standardisasi juga didukung oleh para pejabat fungsional (Peneliti, Teknisi Litkayasa, Analis Kepegawaian, Penguji Mutu Barang, Asesor Manajemen Mutu Industri, Analis Pengelola Keuangan APBN, Analis Anggaran, Perekayasa dan Pranata Komputer) yang secara organisatoris ditempatkan di bidang atau bagian terkait. Adapun nama-nama seksi, dan sub bagian yang terintegrasi dalam satu kesatuan struktur organisasi Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang

Secara garis besar, mekanisme kerja yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Seluruh pelaksanaan kegiatan di Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang mengacu pada *Standard Operating Procedure* (SOP) yang

memuat sasaran, kebijakan, kewenangan, dan alur proses pelaksanaan kegiatan. SOP yang dikembangkan dan dipakai di Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang terdiri dari prosedur-prosedur yang berkaitan dengan :

a. Program

Adalah prosedur yang berkaitan dengan penyusunan program (Rencana Strategis dan Rencana Kinerja) serta monitoring, evaluasi, dan pelaporan (Monev dan Laporan Akuntabilitas Kinerja).

b. Layanan Jasa

Yakni prosedur yang mengatur bagaimana seharusnya layanan litbang, pengujian, sertifikasi, konsultasi, standardisasi, kalibrasi, pelatihan, rancang bangun dan perekayasaan industri, serta penanganan keluhan pelanggan dilakukan.

c. Keuangan

Terdiri dari prosedur-prosedur tentang pengambilan dan pertanggungjawaban uang muka, penerimaan uang, penyetoran uang ke kas negara, pengadaan barang dan jasa, serta prosedur pemberian insentif.

d. Umum

Terdiri dari prosedur surat menyurat, penggunaan telepon, faksimili, dan kendaraan dinas, surat perintah perjalanan dinas, dan permintaan barang dan jasa.

e. Kerjasama

Terdiri dari prosedur penyusunan proposal kerjasama, penyusunan kontrak kerja, dan pelaksanaan kontrak.

f. Teknologi Informasi

Terdiri dari prosedur perencanaan pengadaan perangkat keras, sistem jaringan, sistem informasi manajemen, perangkat lunak, dan multimedia.

g. Pemasaran

Terdiri dari prosedur penyusunan dan pelaksanaan kegiatan pemasaran serta prosedur penggunaan jasa pihak ketiga.

h. Kepegawaian

Terdiri dari prosedur penyusunan formasi pegawai, rekrutmen pegawai, pengembangan pola karir, absensi kehadiran, dan pengelolaan kesejahteraan pegawai.

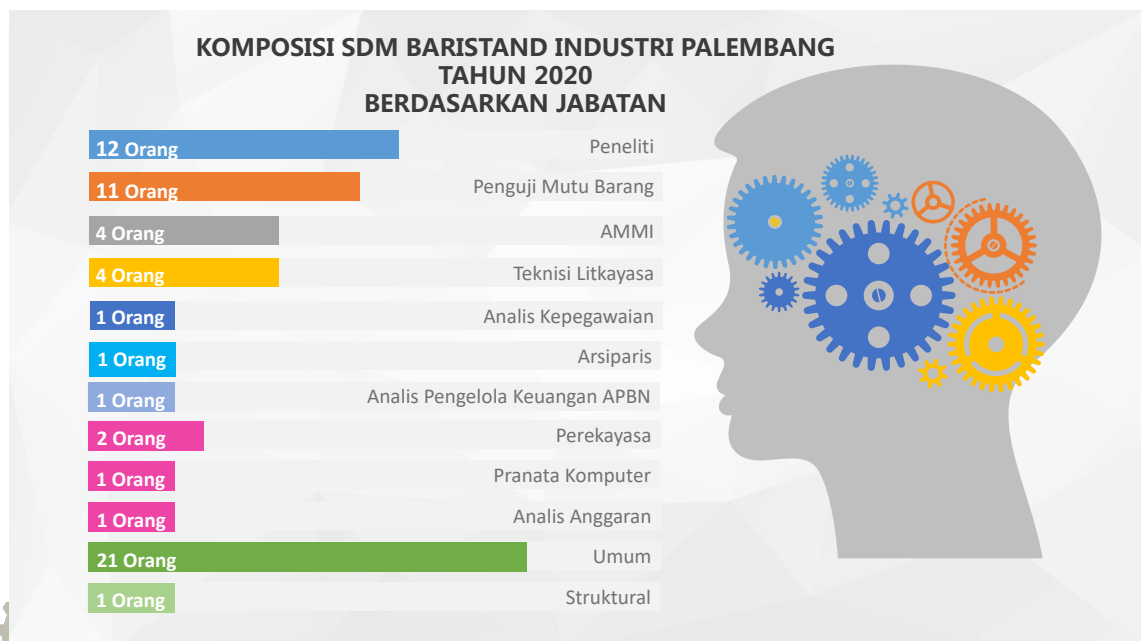
i. Lain-lain

Termasuk didalamnya prosedur penerimaan dan pelaksanaan praktek kerja lapangan dan tugas akhir bagi siswa/ mahasiswa dan prosedur penerimaan kunjungan.



2. Kegiatan penyiapan bahan pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan jasa dikoordinasikan oleh seksi Pengembangan Jasa Teknik.
3. Kegiatan yang bersifat administratif antara lain administrasi keuangan, kepegawaian, umum, rumah tangga, penyusunan program dan laporan dikoordinasikan oleh Subbagian Tata Usaha.
4. Kegiatan penyiapan bahan penelitian dan pengembangan teknologi industri bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin dan hasil produk serta penanggulangan pencemaran industri dikoordinasikan oleh Seksi Teknologi Industri.
5. Kegiatan penyiapan bahan perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk dikoordinasikan oleh seksi Standardisasi dan Sertifikasi.
6. Kegiatan penyiapan bahan penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang.

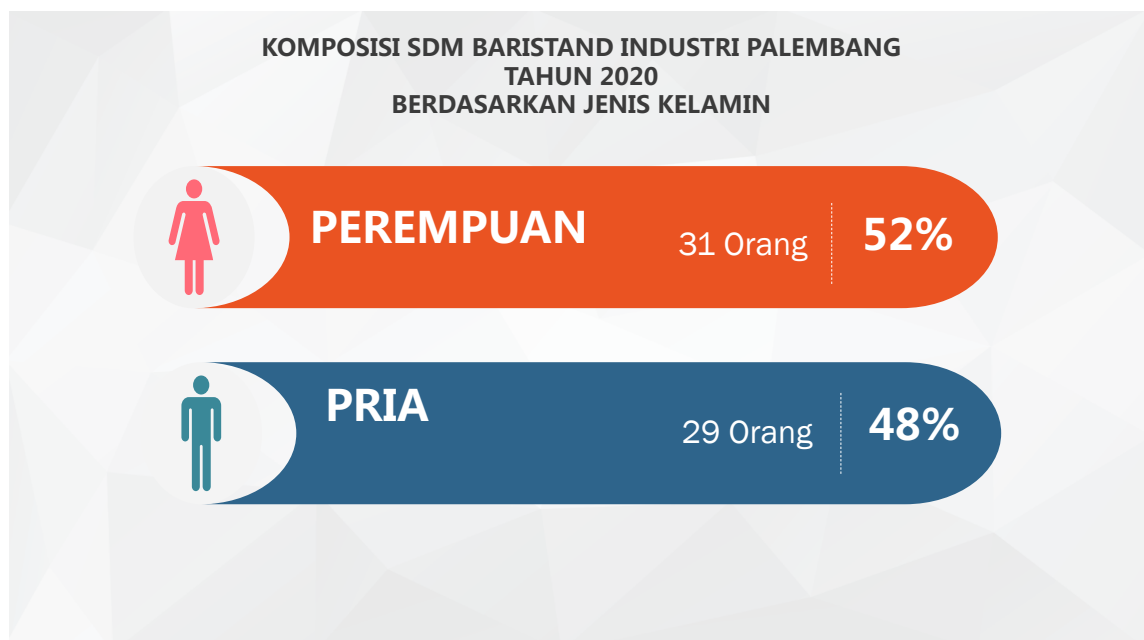
Baristand Industri Palembang dalam memberikan pelayanan jasa didukung dengan Sumber Daya Manusia, **per 31 Desember 2020** memiliki jumlah pegawai sebanyak 60 Orang dengan komposisi sebagai berikut:



Gambar 2. Komposisi SDM Baristand Industri Palembang Berdasarkan Jabatan



Gambar 3. Komposisi SDM Baristand Industri Palembang Berdasarkan Pendidikan



Gambar 4. Komposisi SDM Baristand Industri Palembang Berdasarkan Jenis Kelamin

Dengan dukungan sumber daya manusia, Baristand Industri Palembang juga didukung oleh peralatan yang memiliki teknologi tinggi diantaranya Atomic Absorption Spectrometer (AAS) , Fourier Transform Infrared (FTIR), Total Organic Carbon Analyzer, High-Performance Liquid Chromatography, Boom Calorimeter, Open Mill, Ball Mill, Extruder

dan lain-lain, Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang dapat melaksanakan peran strategisnya sebagai institusi yang :

1. Melaksanakan riset di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin dan produk sesuai kebutuhan pada industri kecil dan menengah serta melakukan pengembangan teknologi penanggulangan pencemaran industri.
2. Pengujian aneka komoditi/produk.
3. Sampling dan pengujian limbah industri dan udara.
4. Sertifikasi sistem mutu, produk, industri hijau dan sistem mutu lingkungan.
5. Pelatihan teknologi proses/produk dan manajemen industri.
6. Rancang bangun dan perekayasaan mesin dan peralatan industri.
7. Kalibrasi Peralatan.
8. Konsultasi.



BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Organisasi

Dalam upaya melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta untuk mengoptimalkan perannya dalam pembangunan struktur industri nasional yang tangguh, Baristand Industri Palembang menetapkan rencana strategis organisasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Proses perumusan Rencana Strategis dilakukan secara sistematis, terarah, dan ilmiah. Proses ini diawali dari penetapan visi dan misi, kemudian dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang ada dan yang mungkin timbul, ditetapkanlah tujuan, sasaran, kebijakan, dan program yang akan membawa kepada pencapaian visi organisasi.

Dalam Penyusunan Rencana Strategis Baristand Industri Palembang mengacu dan berlandaskan pada Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian sebagai unit Eselon I. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Baristand Industri Palembang yang tertuan dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 49/M-IND/PER/06/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Baristand, Baristand Industri Palembang memiliki Visi Menjadi institusi handal di bidang riset, standardisasi dan sertifikasi di tingkat nasional maupun internasional sedangkan Misi Baristand Industri Palembang adalah :

- Meningkatkan kegiatan riset yang berkualitas dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta mengembangkan inovasi teknologi tepat guna dalam rangka peningkatan kompetensi inti industri daerah.
- Memberikan pelayanan teknologi di bidang riset, rancang bangun dan perekayasaan, standardisasi, sertifikasi, pengujian, training, konsultasi dan informasi iptek dalam mendukung penumbuhkembangan industri di Sumatera Selatan maupun di tingkat nasional yang berorientasi pada teknologi, jaminan mutu dan lingkungan.

Tujuan strategis Baristand Industri Palembang adalah meningkatnya inovasi peranan litbangyasa dan jasa layanan teknis dalam mendukung daya saing industri pengolahan nonmigas.

Adapun yang menjadi sasaran Strategis Baristand Industri Palembang adalah :

1. Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas.



2. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan.
3. Meningkatnya kompetensi SDM dan budaya kerja.
4. Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi.
5. Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi.
6. Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik.

Tabel 1 menunjukkan sasaran strategis dari Renstra 2020-2024 Baristand Industri Palembang.

Tabel 1. Sasaran Strategis Renstra Baristand Industri Palembang Tahun 2020-2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK		Satuan	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
Palembang								
SK1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri							
	1	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	Persen	10	10	13	18	18
	2	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/ konsultasi	Perusahaan/ badan usaha (akumulasi)	1	2	2	3	3
SK2	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan							
	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3,5	3,5	3,6	3,6	3,7
	2	Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi	Persen	33	33	50	50	65
	3	Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi	Persen	33	33	50	50	60
SK3	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja							
	1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks	71	75	75	75	77
	2	Nilai disiplin pegawai	Nilai	85	85	90	90	90
SK4	Membangun sistem manajemen							
	1	Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	Persen	100	100	100	100	100
SK5	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi							
	1	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	Nilai	3,8	3,8	3,9	3,9	4
	2	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	80,1	81	83	85	88
	3	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	90	90	90	90	90
SK6	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik							
	1	Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa	Indeks	90	90	90	90	90
	2	Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik	Indeks	75	75	85	85	87

2.2. Rencana Kinerja

Perencanaan kinerja Baristand Industri Palembang Tahun 2020 terdiri atas 2 (dua) tahap perencanaan yaitu Rencana Kinerja Tahun 2020 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Dokumen Rencana Kinerja Tahun 2020 disusun pada Tahun Anggaran 2019, sedangkan dokumen perjanjian kinerja disusun pada awal tahun anggaran 2020.

Dokumen Rencana Kinerja Tahun 2020 disusun berdasarkan tugas dan fungsi sesuai Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006, dan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024 Baristand Industri Palembang yang merupakan perencanaan jangka menengah. Di dalam Rencana Kinerja ditetapkan rencana tingkat capaian kinerja tahunan, sasaran dan seluruh indikator kinerja kegiatan. Oleh karena itu kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Baristand Industri Palembang pada tahun anggaran 2020 mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Renstra Baristand Industri Palembang 2020-2024. Pelaksanaan kinerja pada setiap tahun anggaran akan berkontribusi terhadap keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran sehingga pada akhirnya tujuan utama Renstra dan Visi serta Misi Organisasi dapat terlaksana.

Tahun 2020 merupakan tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis Baristand Industri Palembang 2020-2024, program kegiatan yang dilaksanakan tahun 2020 ini, kemudian disebut sebagai Rencana Kinerja (Renkin) Baristand Industri Palembang Tahun 2020. Rencana Kinerja Baristand Industri Palembang pada Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rencana Kinerja Baristand Industri Palembang Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset /inovasi	10 Persen
2.	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	10 Persen
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan layanan jasa industri untuk mendukung industri berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Skala Indeks
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global	5 KTI
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10 KTI
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional	9 KTI
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional	1 KTI
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	40 Persen

2.3. Rencana Anggaran

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya serta pencapaian sasaran Tahun 2020, Baristand Industri Palembang memiliki 1 (satu) kegiatan, yaitu Riset dan Standardisasi Bidang Industri yang terdiri dari 8 (delapan) output yang tertuang pada Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL), yaitu:

1. Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri
2. Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri
3. Jasa Teknis Industri
4. Kelembagaan Baristand Industri
5. Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional
6. Layanan Manajemen Satker
7. Layanan Sarana dan Prasarana Internal
8. Layanan Perkantoran

Tabel 3 dan Tabel 4 berikut menunjukkan rincian Anggaran Tahun 2020 Baristand Industri Palembang berdasarkan jenis Indikator Keluaran Output dan Anggarannya.

Tabel 3. Output kegiatan dan Indikator Keluaran Tahun 2020 Baristand Industri Palembang

Kode	Output	IK Output
3986.001	Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	2 Hasil Litbangyasa
3986.002	Hasil Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri	5 Laporan
3986.003	Jasa Teknis Industri	4 Skala Indeks
3986.004	Kelembagaan Baristand Industri	7 Layanan
3986.005	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	1 Paket Teknologi
3986.010	Layanan Manajemen Satker	5 Layanan
3986.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan
3986.994	Layanan Perkantoran	1 Layanan

Tabel 4. Output Kegiatan dan Anggaran Tahun 2020 Baristand Industri Palembang

Kode	Output	Anggaran (Rp.)
12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	14.305.217.000
3986	Riset Dan Standardisasi Bidang Industri	14.305.217.000
3986.001	Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	26.930.000
3986.002	Hasil Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri	333.901.000
3986.003	Jasa Teknis Industri	1.194.155.000
3986.004	Kelembagaan Baristand Industri	623.198.000
3986.005	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	202.033.000
3986.010	Layanan Manajemen Satker	522.967.000
3986.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	656.570.000
3986.994	Layanan Perkantoran	10.745.463.000
TOTAL		14.305.217.000

Tahun 2020 Baristand Industri Palembang mendapatkan anggaran sebesar Rp. 16.597.022.000,- dengan sumber dana RM sebesar Rp.13.272.722.000,- dan PNPB sebesar Rp.3.324.300.000 serta target penerimaan untuk PNPB sebesar Rp.3.500.000.000 berdasarkan Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) Tahun 2020 dengan Nomor Pengesahan SP DIPA-019.07.2.248920/2019 tanggal 12 Nopember 2019. Pada bulan April 2020, Baristand Industri Palembang terkena dampak penghematan dalam rangka pencegahan penanganan covid-19 dengan pengurangan anggaran sebesar

Rp.2.291.805.000,- sehingga anggaran Baristand Industri Palembang menjadi Rp.14.305.217.000,- dan target penerimaan menjadi Rp.3.500.000.000,-.

Secara rinci rencana anggaran Baristand Industri Palembang tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Rencana Anggaran Tahun 2020 Baristand Industri Palembang

KODE	URAIAN	PAGU		SD/CP
12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	14.305.217.000		
3986	Riset Dan Standardisasi Bidang Industri	14.305.217.000		
3986.001	Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	26.930.000		
051	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	26.930.000		RM
3986.002	Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	333.901.000		
054	Pelaksanaan Konsultasi Industri	62.956.000		RM & PNB
055	Pelaksanaan Promosi/ Publikasi/ Sosialisasi/ Diseminasi Peneltian, Pengembangan dan Perekayasaan Industri	230.770.000		PNBP
056	Penyusunan Jurnal dan Majalah Penelitian dan Pengembangan Industri	40.175.000		PNBP
3986.003	Jasa Teknis Industri	1.194.155.000		
051	Pelaksanaan Standardisasi/ Pengujian Industri	755.811.000		PNBP
052	Pelaksanaan Sertifikasi Produk dan Sistem Mutu Industri	235.004.000		PNBP
053	Pelaksanaan Kalibrasi Peralatan Uji/ Proses Produksi Industri	90.840.000		PNBP
054	Pelaksanaan Pembinaan dan Bimbingan Teknis/ Pelatihan Sistem Manajemen Mutu dan Lingkungan Industri	112.500.000		PNBP
3986.004	Kelembagaan Baristand Industri	623.198.000		
051	Pelaksanaan Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga LS-Pro	623.198.000		PNBP
3986.005	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri	202.033.000		

051	Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas	202.033.000		RM
3986.010	Layanan Manajemen Satker (Base Line)		522.967.000	
051	Penyusunan Program dan Evalap	63.450.000		PNBP
052	Pengembangan SDM	245.568.000		PNBP
053	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	28.920.000		PNBP
054	Pengelolaan Data, Informasi, dan Promosi	133.729.000		PNBP
055	Pengelolaan Tata Laksana dan Umum	51.300.000		PNBP
3986.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		656.570.000	
053	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	656.570.000		RM & PNBP
3986.994	Layanan Perkantoran (Base Line)		10.745.463.000	
001	Gaji dan Tunjangan	8.157.243.000		RM
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.588.220.000		RM

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi di bawahnya untuk melaksanakan program. Kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Dengan demikian Perjanjian Kinerja Baristand Industri Palembang merupakan perjanjian kinerja yang akan diwujudkan oleh Kepala Baristand Industri Palembang kepada Kepala BPPI selaku atasan langsung. Dasar hukum dalam penyusunan Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut:

- 1) Inpres No.5/2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
- 2) Peraturan Menteri Perindustrian No. 150/ M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian;



- 3) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian Kinerja Baristand Industri Palembang Tahun 2020 dapat dilihat pada Gambar 5.

Setelah dokumen Perjanjian Kinerja disusun, maka Baristand Industri Palembang menetapkan dokumen Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja tersebut. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Baristand Industri Palembang merupakan dokumen rencana strategi untuk mencapai target yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja melalui kegiatan yang direncanakan per Triwulan. Tabel 6 menunjukkan rencana aksi untuk mencapai perjanjian kinerja Baristand Industri Palembang Tahun 2020.



RANCANGAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI RISET DAN STANDARISASI INDUSTRI PALEMBANG

No.	Tujuan/Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	10	Persen
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	10	Persen
		2. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1	Perusahaan
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan layanan jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5	Indeks
		2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global	5	Karya Tulis Ilmiah
		3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi	10	Karya Tulis Ilmiah
		4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	9	Karya Tulis Ilmiah
		5. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1	Karya Tulis Ilmiah
		6. Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	40	Persen

Total Anggaran Tahun 2020 : Rp. 14,305,217,000
(Empat Belas Milyar Tiga Ratus Lima Juta Dua Datus Tujuh Belas Ribu Rupiah)

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri

Doddy Rahadi
Doddy Rahadi



Jakarta, Mei 2020
Kepala Baristand Industri Palembang

Syamsudin
Syamsudin

Gambar 5. Perjanjian Kinerja Baristand Industri Palembang TA. 2020



Tabel 6. Tabel Rencana Aksi Baristand Industri Palembang TA. 2020

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB Industri pengolahan nonmigas	1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset /inovasi	10	Persen	25%	- Menerapkan formula hasil uji coba sebagai formula untuk produksi dan terus melakukan perbaikan formula untuk meningkatkan serapan bahan lokal dalam rangka meningkatkan daya saing serta mutu produk.	50%	- Menerapkan formula hasil uji ke perusahaan industri - Melakukan perbaikan berkelanjutan terkait dengan peningkatan mutu produk	75%	- Menerapkan formula hasil uji ke perusahaan industri - Melakukan perbaikan berkelanjutan terkait dengan peningkatan mutu produk	100%	- Menghitung efisiensi persentase dari sisi Q, C, atau D (Quality, Cost, Delivery)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri penolahan non migas	1. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	10	Persen	25%	- Mendata hasil riset 5 tahun terakhir - Menentukan hasil riset yang berpotensi untuk dimanfaatkan oleh industri - Proses pemanfaatan hasil riset/inovasi oleh industri - Penjajakan kerjasama riset dan penerapan hasil riset - Monitoring dan evaluasi pelaksanaan aplikasi hasil riset	50%	- Melaksanakan proses pemanfaatan hasil riset/inovasi ke industri/badan usaha - Monitoring dan evaluasi pelaksanaan aplikasi hasil riset	75%	- Melaksanakan proses pemanfaatan hasil riset/inovasi ke industri/badan usaha - Monitoring dan evaluasi pelaksanaan aplikasi hasil riset	100%	- Melaksanakan proses aplikasi hasil riset ke industri, - Mengevaluasi capaian akhir presentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha

		3. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1	Perusahaan industri/badan usaha	25%	- Melakukan inventarisir dan analisa hasil riset yang telah dihasilkan oleh Baristand Industri Palembang - Melakukan kunjungan ke industri dalam rangka penjangkaran informasi permasalahan industri - Mengidentifikasi permasalahan industri/badan usaha dengan hasil riset yang dihasilkan Baristand Industri Palembang dalam pemecahan masalah industri/badan usaha - Menyiapkan MOU kerjasama paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi litbang dalam rangka pemanfaatan hasil litbang - Menyiapkan sarana dan prasarana pembuatan produk hasil litbang	50%	- Melakukan inventarisir kebutuhan industri dalam pemanfaatan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi - Menerapkan hasil penelitian ke perusahaan industri - Proses pemanfaatan paket teknologi/problem solving/supervisi konsultasi - Melakukan proses pembuatan produk hasil riset yang akan dimanfaatkan oleh industri	75%	- Melakukan inventarisir kebutuhan industri dalam pemanfaatan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi - Menerapkan hasil penelitian ke perusahaan industri - Proses pemanfaatan paket teknologi/problem solving/supervisi konsultasi - Melakukan proses pembuatan produk hasil riset yang akan dimanfaatkan oleh industri	100%	- Melakukan inventarisir kebutuhan industri dalam pemanfaatan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi - Menerapkan hasil penelitian ke perusahaan industri - Proses pemanfaatan paket teknologi/problem solving/supervisi konsultasi - Melakukan proses pembuatan produk hasil riset yang akan dimanfaatkan oleh industri - Melakukan monitoring dan evaluasi capaian target industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi konsultasi Baristand Industri Palembang
--	--	---	---	---------------------------------	-----	--	-----	---	-----	---	------	--

3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan layanan jasa industri untuk mendukung industri berdaya saing dan berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.5	Skala Indeks	25%	1. mengevaluasi penilaian dalam umpan balik pelanggan 2. meningkatkan kecepatan dan kualitas respon layanan ke pelanggan 3. evaluasi Standar Pelayanan secara internal 4. persiapan sosialisasi dan sharing informasi dengan pelanggan 5. pembuatan peta pemasaran data pelanggan 6. penyusunan rencana perluasan pemasaran jasa 7. penyebaran penawaran ke perusahaan 8. pendataan MoU penelitian yang sudah berjalan 9. Kunjungan ke industri untuk menawarkan jasa sertifikasi, pengujian, kerjasama penelitian	50%	1. mengevaluasi penilaian dalam umpan balik pelanggan 2. meningkatkan kecepatan dan kualitas respon layanan ke pelanggan 3. evaluasi Standar Pelayanan secara internal 4. pelaksanaan sosialisasi dan sharing informasi dengan pelanggan 5. pembuatan peta pemasaran data pelanggan 6. penyusunan rencana perluasan pemasaran jasa 7. persiapan pelaksanaan FGD dan sosialisasi 8. pembuatan jadwal coaching klinik 9. follow up MoU kerjasama penelitian 10. menawarkan inkubasi teknologi hasil penelitian 11. Mengikuti pameran	75%	1. mengevaluasi penilaian dalam umpan balik pelanggan 2. meningkatkan kecepatan dan kualitas respon layanan ke pelanggan 3. evaluasi Standar Pelayanan secara internal 4. persiapan sosialisasi dan sharing informasi dengan pelanggan 5. pembuatan peta pemasaran data pelanggan 6. penyusunan rencana perluasan pemasaran jasa 7. penyebaran penawaran ke perusahaan 8. pendataan MoU penelitian yang sudah berjalan 9. Kunjungan ke industri untuk menawarkan jasa sertifikasi, pengujian, kerjasama penelitian 10. pelaksanaan coaching klinik	100%	1. mengevaluasi penilaian dalam umpan balik pelanggan 2. meningkatkan kecepatan dan kualitas respon layanan ke pelanggan 3. evaluasi Standar Pelayanan secara internal 4. pelaksanaan sosialisasi dan sharing informasi dengan pelanggan 5. pembuatan peta pemasaran data pelanggan untuk rencana perluasan pasar tahun 2021 6. penyusunan daftar 8. persiapan pelaksanaan FGD dan sosialisasi 7. pembuatan jadwal coaching klinik 8. follow up MoU kerjasama penelitian 9. menawarkan inkubasi teknologi hasil penelitian 10. Mengikuti pameran
---	---	--	-----	--------------	-----	---	-----	---	-----	--	------	---

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
		2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global	5	KTI	25%	- Menentukan target jurnal dan mempersiapkan bahan KTI sesuai tema jurnal internasional	50%	- Menulis di jurnal ilmiah internasional terindeks global - Perbaikan hasil review KTI jika sudah ada hasil review	75%	- Menulis di jurnal ilmiah internasional terindeks global - Perbaikan hasil review KTI jika sudah ada hasil review	100%	- Perbaikan hasil review KTI - Terbit KTI - Melakukan evaluasi capaian target KTI yang diterbitkan di jurnal internasional terindeks global - Melakukan monitoring dan evaluasi capaian target
		3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10	KTI	25%	- Peneliti menentukan target jurnal dan mempersiapkan bahan KTI sesuai tema jurnal - Submit KTI di jurnal nasional yang dituju - Perbaikan hasil review KTI jika sudah ada hasil review	50%	- Submit KTI di jurnal nasional yang dituju - Perbaikan hasil review KTI jika sudah ada hasil review - Terbit KTI	75%	- Submit KTI di jurnal nasional yang dituju - Perbaikan hasil review KTI jika sudah ada hasil review	100%	- Perbaikan hasil review KTI - Terbit KTI - Melakukan evaluasi capaian target KTI yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
		4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional	9	KTI	25%	- Menentukan target seminar dan mempersiapkan bahan KTI sesuai tema seminar/prosiding internasional - Menyiapkan abstrak KTI sesuai dengan tema yang ditentukan seminar/prosiding internasional	50%	- Submission abstrak untuk seminar internasional - Seminar internasional sesuai dengan jadwal - Melengkapi KTI sesuai dengan format prosiding	75%	- Submission abstrak untuk seminar internasional - Pelaksanaan seminar internasional sesuai dengan jadwal - Melengkapi KTI sesuai dengan format prosiding - Perbaikan hasil review KTI	100%	- Pelaksanaan seminar internasional sesuai dengan jadwal - Melengkapi KTI sesuai dengan format prosiding - Perbaikan hasil review KTI - Terbit KTI di prosiding internasional - Evaluasi capaian target
		5. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional	1	KTI	25%	- Menentukan target seminar dan mempersiapkan bahan KTI sesuai tema seminar/prosiding nasional - Mempersiapkan abstrak KTI sesuai dengan tema seminar/prosiding nasional	50%	- Melakukan penulisan KTI sesuai dengan ketentuan prosiding seminar nasional yang dituju - Mengikuti seminar nasional sesuai dengan jadwal	75%	- Mengikuti seminar nasional sesuai dengan jadwal - Perbaikan hasil review KTI jika sudah ada hasil review	100%	- Perbaikan hasil review KTI - Terbit KTI di prosiding seminar nasional - Melakukan evaluasi capaian target KTI yang diterbitkan di prosiding nasional

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
		6. Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	40	Persen	25%	- Melakukan inventarisir Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir (dikategorikan yang terindeks Scopus dan tidak terindeks Scopus) - Memastikan bahwa semua peneliti telah memiliki ID Google Scholar dan Scopus ID (untuk yang telah menulis KTI terindeks Scopus) - Memastikan semua peneliti telah mengupload seluruh KTI yang ditulis di 5 tahun terakhir dengan menggunakan ID Google Scholar dan/atau ID Scopus masing-masing	50%	- Melakukan Diseminasi dan Penyebarluasan hasil-hasil KTI yang telah ditebitkan melalui media website Baristand Industri Palembang, Kementerian Perindustrian, sosial media - Memasyarakatkan budaya saling mensitasi di kalangan peneliti - Monitoring dan Evaluasi pencapaian sitasi KTI	75%	- Melakukan Diseminasi dan Penyebarluasan hasil-hasil KTI yang telah ditebitkan melalui media website Baristand Industri Palembang, Kementerian Perindustrian, sosial media - Memasyarakatkan budaya saling mensitasi di kalangan peneliti - Monitoring dan Evaluasi pencapaian sitasi KTI	100%	- Melakukan Diseminasi dan Penyebarluasan hasil-hasil KTI yang telah ditebitkan melalui media website Baristand Industri Palembang, Kementerian Perindustrian, sosial media - Memasyarakatkan budaya saling mensitasi di kalangan peneliti - Monitoring dan Evaluasi pencapaian sitasi KTI

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Analisis Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan capaian sasaran. Metode ini dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai organisasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan di masa mendatang. Pengukuran kinerja ini juga digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan/ program/kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Baristand Industri Palembang.

Dalam mencapai visi dan misinya, Baristand Industri Palembang melaksanakan kegiatan yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) BPPI tahun 2020-2024 dan Renstra Baristand Industri Palembang yang setiap awal Tahun Anggaran ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (Perkin) Baristand Industri Palembang tahun 2020. Pada TA. 2020 Perjanjian Kinerja Baristand Industri Palembang meliputi 3 (tiga) Sasaran Strategis dengan 9 (sembilan) indikator kinerja yaitu:

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB Industri pengolahan nonmigas.
2. Sasaran Strategis II : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri penolahan non migas
3. Sasaran Strategis III : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan layanan jasa industri untuk mendukung industri berdaya saing dan berkelanjutan.

Capaian kinerja berdasarkan Renstra Baristand Industri Palembang yang terealisasi pada TA. 2020 ditunjukkan pada



Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Kinerja Renstra Baristand Industri Palembang TA. 2020

Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Satuan	2020			
			Target Renstra	Target Perkin	Realisasi	Persentase Realisasi
Meningkatnya inovasi peranan litbangyasa dan layanan jasa teknis dalam mendukung daya saing industri pengolahan nonmigas	Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/ paten hasil litbangyasa.	Persen	10	10	100	1000
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/ inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha	Persen	10	10	12,5	125
	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervise/ konsultasi.	Perusahaan / badan usaha (akumulasi)	1	1	5	500
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri.	Indeks	3,5	3,5	3,46	98,86
	Proporsi riset berbasis Kerjasama/ kolaborasi	Persen	33	33	71,42	216,42
	Wirausaha industri (WI) yang berhasil diinkubasi	Persen	33	33	33,33	101
Meningkatnya kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks	71	71	68	95,77
	Nilai disiplin pegawai	Nilai	85	85	88,21	103,78
Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi	Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	Persen	100	100	100	100

Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Satuan	2020			
			Target Renstra	Target Perkin	Realisasi	Persentase Realisasi
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	Nilai	3,8	3,8	3,592	94,53
	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	80,1	80,1	79,80	99,63
	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	90	90	91,25	101,39
Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan public	Indeks sarana prasarana litbangyasa	Indeks	90	90	90,02	100,02
	Indeks sarana prasarana layanan publik	Indeks	75	75	96,70	128,93

Capaian target dan realisasi kinerja Renstra Baristand Industri Palembang TA. 2020 beberapa indikator yang telah mencapai target, yaitu:

1. Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/ paten hasil litbangyasa (100%).
2. Persentase hasil riset/ inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha (12,5%).
3. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervise/ konsultasi (5 perusahaan).
4. Proporsi riset berbasis Kerjasama/ kolaborasi (71,42%).
5. Wirausaha industri (WI) yang berhasil diinkubasi (33,33%).
6. Nilai disiplin pegawai (nilai 88,21).
7. Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki (100%).
8. Nilai minimal laporan keuangan (Nilai 91,25).
9. Indeks sarana prasarana litbangyasa (Indeks 90,02).
10. Indeks sarana prasarana layanan publik (Indeks 96,70).

Sedangkan indikator yang tidak mencapai target adalah:

1. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri (Indeks 3,46).
2. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN (Indeks 68).
3. Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) (nilai 3,592).
4. Nilai minimal akuntabilitas kinerja (nilai 79,80).



Indikator tersebut tidak mencapai target antara lain disebabkan:

1. Layanan jasa teknis selama TA. 2020 tidak optimal disebabkan oleh pandemi Covid-19.
2. Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi SDM tidak dapat berjalan dengan Optimal, dikarenakan pencegahan pandemik.
3. Kurang maksimalnya nilai dari beberapa faktor dalam penilaian SAKIP.

Realisasi kinerja tahun 2020 ini bila dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi Tahun 2020-2024, terdapat beberapa indikator yang telah mencapai target. Realisasi kinerja Tahun 2020 ini merupakan tahun pertama dalam pelaksanaan Renstra Tahun 2020-2024.

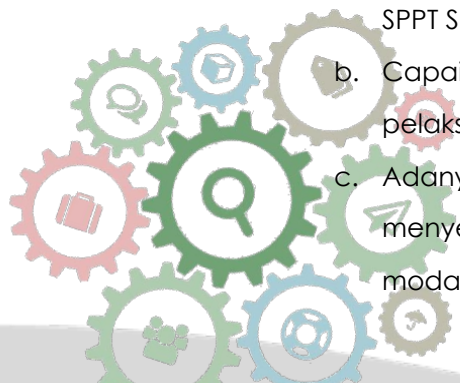
3.1.1. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2020

Untuk capaian kinerja kegiatan Riset dan Standardisasi Bidang Industri dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian dapat dilihat pada Tabel 8. Dari matriks pada Tabel 8, telah disusun Rencana Aksi untuk mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan seperti yang tertuang pada Tabel 6.

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud dapat dilihat pada Tabel 9.

Dari Tabel 9 dapat kita lihat pada umumnya, indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan per Triwulan, namun terdapat beberapa indikator yang realisasinya tidak mencapai target, adapun kendala dalam pencapaian kinerja sasaran tersebut antara lain:

- a. Pandemi Covid-19 menyebabkan pelaksanaan kegiatan litbangyasa dan layanan jasa teknis menjadi terhambat. Banyak layanan jasa teknis seperti SPPT SNI harus dibatalkan atau dijadwal ulang.
- b. Capaian PNPB juga tidak tercapai sehingga berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan di TA. 2020.
- c. Adanya penghematan anggaran untuk penanggulangan pandemi Covid-19 menyebabkan pelaksanaan kegiatan litbang yang memerlukan belanja modal peralatan litbang tidak dapat direalisasikan.



Penjelasan yang lebih lengkap akan diuraikan pada capaian per indikator. Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi, dan perbaikan dalam pelaksanaan program/ kegiatan.



Tabel 8. Matriks Alur IKU BPPI Sampai Perjanjian Kinerja Baristand Industri Palembang TA. 2020

KEMENPERIN			BPPI			BALAI BESAR & BARISTAND	
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS1.5	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset 5 (lima) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	SP1.1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset 5 (lima) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset 5 (lima) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri
			SP1.2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/konsultasi	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/konsultasi
SS2.1	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0	SP2.1	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan
		NON IKU			NON IKU		NON IKU
SS8.1	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH) berdasarkan SIH yang ditetapkan	SP5.4	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
			SP5.5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi
			SP5.6	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi
			SP6.1	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
SS10.1	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Indeks kompetensi, profesional, dan integritas pegawai Kementerian Perindustrian	SP6.2	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Nilai disiplin pegawai	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Nilai disiplin pegawai
			SP7.1	Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi	Rata-rata tingkat kepatuhan Satker terhadap Standar Operasional Aparatur Administrasi Pemerintah (SOP AP)	Membangun sistem manajemen	Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki
			SP8.3	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal laporan keuangan
SS12.1	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP8.1	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) mencapai minimal level 3,8	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)
			SP9.1	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Indeks sarana prasarana litbangyasa
			SP9.2	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Indeks sarana prasarana layanan publik
			SP8.2	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Tabel 9. Capaian Perjanjian Kinerja Per Triwulan Berdasarkan Rencana Aksi TA. 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB Industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset /inovasi	10%	100%	25	25	50	50	75	75	100	100
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri penolahan non migas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	10%	12,5%	25	25	50	50	75	75	100	100
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 perusahaan industri/ badan usaha	5 perusahaan industri/ badan usaha	25	25	50	50	75	75	100	100
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan layanan jasa industri untuk mendukung industri berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Skala Indeks	3,46 Skala Indeks	25	25	50	50	75	75	100	98,9
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global	5 KTI	2 KTI	25	25	50	25	75	40	100	40
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10 KTI	17 KTI	25	25	50	50	75	75	100	100
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional	9 KTI	9 KTI	25	25	50	50	75	75	100	100
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional	1 KTI	1 KTI	25	25	50	50	75	75	100	100
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	40%	40,40%	25	25	50	50	75	75	100	100

Adapun, penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tujuan: Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB Industri pengolahan nonmigas.

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja sebagai berikut:

a. Indikator Tujuan: Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset /inovasi

Indikator ini memiliki kriteria, yaitu merupakan kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri. Kontribusi ini dapat dilihat dengan membandingkan Quality atau Cost atau Delivery (Q/C/D) sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa diperusahaan industri pada tahun 2019.



1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 10. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja I.1 TA. 2020

Indikator Kinerja I.1	Target	Realisasi	% Capaian
Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset / inovasi	10 persen	100 persen	1000

Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2020 untuk indikator “Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset / inovasi” adalah 10% dan tercapai 100% (1000%) dengan rincian:

Tabel 11. Perbandingan Q/C/D Sebelum dan Sesudah Penerapan Litbangyasa

No	Nama Perusahaan	Litbangyasa yang diterapkan (produk/proses/teknologi)	Q/C/D sebelum	Q/C/D Sesudah	Perbandingan (%)
1	PT. Shima Prima Utama	Pilot Project Pengembangan Karet Alam menjadi Rubber Tips	Delivery: 0% karena masih impor	Delivery: 100% karena sudah diproduksi di workshop sendiri	100%

1. Perusahaan PT. Shima Prima Utama

Litbangyasa yang diterapkan: Pilot Project Pengembangan Karet Alam menjadi Rubber Tips.

Rubber tips adalah penahan pada bagian bawah tongkat pasien agar pada saat digunakan terasa nyaman, tidak bersuara ketika menyentuh lantai dan jalan. Alat bantu jalan merupakan alat bantu yang dipergunakan untuk memudahkan penderita dari resiko cedera dan juga menurunkan ketergantungan pada orang lain. Pemerintah melalui APBN mengalokasikan dana untuk belanja alat kesehatan (ALKES) ± Rp 17 triliun per tahun (Sumber Ketua ASPAKI, 2019) termasuk alat bantu untuk berjalan seperti walker, kruk, dan tongkat. Data asosiasi produsen alat kesehatan Indonesia (ASPAKI) tahun 2017 produsen ALKES dalam negeri ± 226 perusahaan, sementara 92% atau 10.893 izin merupakan alat ALKES impor. Menurut Manajemen PT. Shima Prima Utama perusahaan ALKES di kota Palembang, perusahaannya mengimpor *rubber tips* dari China setiap tahunnya rata-rata 150.000 unit setara dengan serapan karet petani 57.750



kg/tahun. Sementara permintaan tongkat pasien dari berbagai jenis dan ukuran ke PT Shima Prima Utama $\pm$ 200.000 unit per tahun.

Dengan melihat potensi pasar dan potensi sumber daya alam yang ada maka karet alam dan bahan proses berbasis sumber daya alam (silika, kaolin, dan minyak jelantah) layak dikembangkan menjadi rubber tips. Pengembangan karet alam dengan bahan pengisi dan penguat dilakukan melalui proses mastikasi, vulkanisasi dan pencetakan pada kondisi operasi yang optimum.

Pengembangan karet alam menjadi rubber tips dengan melihat beberapa patent antara lain: ruber tips US 3731920, penentuan formula ketahanan ozon barang jadi karet US 3419639, formula karet untuk tahan minyak US 4350796 A, Komposisi karet alam untuk meningkatkan kuat tarik US 4585826, karet pelapis tongkat US 870770 A, formula karet untuk ketahanan ozon US 4931508 A, lapisan tongkat karet anti tergelincir US 2799287 A, rubber tips untuk hak sepatu US 1439104 A. Dalam paten ini secara umum, modifikasi karet alam dengan berbagai bahan proses masih menggunakan karet sintetis sebagai komposit karet alam.

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai substitusi untuk mengurangi impor, lebih memberdayakan potensi sumber daya yang tersedia sehingga dihasilkan rubber tips unggul. Hal ini sejalan dengan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional 2015 – 2035.

Dengan pertimbangan kesiapan fasilitas laboratorium, peralatan uji, peralatan produksi PT Shima Prima Utama dan kerjasama Baristand Industri Palembang dengan PT. Shima Prima Utama Nomor: 785/BPPI/BIPA/10/2016 dan Nomor: 34/SPU/XI/2016 tanggal 19-10-2016, maka sejak awal Februari 2019 rubber tips telah diproduksi pada skala industri oleh PT Shima Prima Utama dengan nilai TRL 8 (delapan). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penyerapan karet alam, penumbuh kembangan industri karet, meminimalisasi impor, serta diharapkan dapat mendorong perluasan pengembangan industri yang dapat menciptakan nilai tambah di Sumatera Selatan khususnya dan di wilayah Indonesia lainnya. Gambar 6 berikut ini menunjukkan produk dari penelitian pengembangan karet alam menjadi rubber tips.





Gambar 6. Produk Litbangyasa Pilot Project Pengembangan Karet Alam menjadi Rubber Tips.

Realisasi dari indikator kinerja kegiatan tersebut yaitu telah ada perhitungan efisiensi pada perusahaan PT. Shima Prima Utama yang telah memanfaatkan hasil riset berjudul Pilot Project Pengembangan Karet Alam menjadi Rubber Tips. Efisiensi dari sisi delivery sampai bulan Desember 2020 sebesar 100% dari target 10%.

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

Realisasi dari indikator kinerja ini adalah sebesar 100% dari target yang ditetapkan sebesar 10%. Persentase capaian dari indikator kinerja ini mencapai 1000%. Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset / inovasi bila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya sama-sama tercapai 100%.



Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Indikator kinerja peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi mencapai target karena pelaksanaan kegiatan ini merupakan kelanjutan dari penelitian sebelumnya mengenai ban pejal untuk kursi roda pasien. Kerjasama pelaksanaan litbangnya sebelumnya dengan PT. Shima Prima Utama yang berhasil dan sudah terjalin dengan baik menyebabkan pelaksanaan kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik dan mencapai target yang ditetapkan.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Produksi rubber tips dengan menggunakan formula terbaik dari hasil penelitian telah membantu PT Shima Prima Utama dalam mengatasi masalah penyediaan rubber tips sebagai karet bagian tongkat pasien. Tentang delivery time yang disebabkan oleh impor dapat dikurangi karena PT Shima Prima Utama telah memproduksi rubber tips di workshop perusahaan di Palembang, sehingga pemenuhan delivery time rubber tips hanya bergantung dari ketersediaan produk dari hasil produksi yang akan dipasang di kruk pasien yang juga dilakukan di workshop yang sama. Produksi terus dilakukan sesuai dengan target produksi PT Shima dengan menggunakan formula terbaik hasil penelitian. Efisiensi dari sisi delivery telah tercapai 100%.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Hasil penelitian berhasil dimanfaatkan oleh IKM karena peneliti langsung berkolaborasi dengan PT. Shima Prima Utama dalam melakukan penelitian. Selain itu penelitian yang dilaksanakan juga merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh perusahaan.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi pada TA. 2020 adalah pandemi Covid-19 yang menyebabkan pelaksanaan kegiatan terutama di Workshop milik PT. Shima Prima Utama menjadi terhambat disebabkan adanya pembatasan sosial untuk menanggulangi pandemi Covid-19.

Tidak ada kendala TA. 2019 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2020 karena penelitian ini berbeda dengan penelitian pada TA. 2019.



4) Rekomendasi

Tidak ada rekomendasi perbaikan pada TA. 2021.

2. Sasaran Strategis II : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri penolahan non migas.

Sasaran strategis I terdiri dari Indikator kinerja sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja II.1: Presentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha.

Indikator ini memiliki kriteria yaitu jumlah prototipe/alat/mesin/teknologi proses hasil litbangyasa/inovasi Balai Besar/Baristand yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha (termasuk IKM) pada tahun 2016-2020 dibagi dengan hasil riset balai selama tahun 2015-2019.

1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 12. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja II.1 TA. 2020

Indikator Kinerja II.1	Target	Realisasi	% Capaian
Presentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	10 persen	12,5 persen	125

Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2020 untuk indikator "Presentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha" adalah 10% dan tercapai 12,5%. Rincian realisasi tersebut yaitu 4 judul litbangyasa dari total 32 judul litbangyasa selama periode Tahun 2016-2020. Pada TA. 2020 prototipe/alat/mesin/teknologi proses hasil litbangyasa/ inovasi yang telah dimanfaatkan industri/ badan usaha (termasuk IKM) adalah sebagai berikut:

a. PT. Shima Prima Utama (1)

Perusahaan ini bergerak di bidang peralatan kesehatan, seperti kursi roda untuk pasien, tempat tidur pasien, dan tongkat kesehatan untuk membantu berjalan. Judul litbangyasa yang digunakan oleh PT. Shima Prima utama adalah Pengembangan Karet Alam dan Bahan Pengisi Lokal Menjadi Solid Tyre untuk Kursi Roda Pasien.

PT Shima Prima Utama sebagai salah satu produsen kursi roda, untuk kebutuhan solid tyre depan dan solid tyre belakang masih



mengimpor dari China. Hal ini dilakukan karena *solid tyre* yang diimpor dari China harganya relatif lebih murah jika dibandingkan dengan *solid tyre* buatan dalam negeri. Harga *solid tyre* belakang untuk kursi roda standar buatan China Rp 45.000,- sementara jika *solid tyre* tersebut di produksi di Indonesia harganya > Rp 65.500,-/per unit.

Solid tyre produksi Indonesia jika dilihat dari perbedaan harganya maka tidak memiliki daya saing dipasaran nasional maupun pasar global jika dibandingkan dengan *solid tyre* impor terutama buatan China. Tingginya harga *solid tyre* untuk kursi roda buatan Indonesia disebabkan oleh sebagian besar komponen untuk membuat *solid tyre* masih diimpor. Hal ini tentunya merupakan permasalahan yang harus segera diselesaikan mengingat Indonesia merupakan negara dengan sumber daya alam yang melimpah seperti karet alam sebagai bahan baku utama maupun bahan lainnya untuk pembuatan *solid tyre*.

Dalam rangka meningkatkan kemandirian bangsa dan mengurangi ketergantungan terhadap barang-barang impor maka perlu dilakukan pengembangan sumber daya alam lokal sebagai bahan substitusi impor melalui kegiatan penelitian dan pengembangan. Hal ini sejalan dengan Program Nawa Cita Jokowi–JK dan RIPIN 2015-2035 Kementerian Perindustrian. Pengembangan sumber daya alam lokal seperti karet alam sebagai bahan baku untuk berbagai produk jika dimanfaatkan secara optimal antara lain seperti untuk bahan baku *solid tyre*, maka diharapkan akan mendorong percepatan dan perluasan potensi ekonomi di koridor ekonomi Sumatera sebagai daerah penghasil karet alam terbesar di Indonesia.

Kegiatan penelitian rekayasa karet alam dengan bahan lokal sebagai bahan pengisi dan bahan penguat menjadi *solid tyre* untuk kursi roda pasien dilakukan dengan proses mastikasi dan vulkanisasi. Kegiatan penelitian ini akan dilakukan dengan melibatkan PT Shima Prima Utama perusahaan kursi roda yang ada di kota Palembang. Gambar 7 berikut menunjukkan kegiatan litbangyasa Pengembangan Karet Alam dan Bahan Pengisi Lokal Menjadi Solid Tyre untuk Kursi Roda Pasien.





Gambar 7. Foto Kegiatan Litbangyasa Pengembangan Karet Alam dan Bahan Pengisi Lokal Menjadi Solid Tyre untuk Kursi Roda Pasien

b. PT. Shima Prima Utama (2)

Perusahaan ini bergerak di bidang peralatan kesehatan, seperti kursi roda untuk pasien, tempat tidur pasien, dan tongkat kesehatan untuk membantu berjalan. Judul litbangyasa yang digunakan oleh PT. Shima Prima utama adalah Pilot Project Pengembangan Karet Alam menjadi Rubber Tips. Kegiatan Litbangyasa ini sama dengan kegiatan



dari Indikator Tujuan Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset /inovasi.

c. PT. Cipta Daya Mandiri Insani

Perusahaan ini bergerak di bidang produksi sparepart kendaraan bermotor. Judul litbangnya yang digunakan oleh PT. Cipta Daya Mandiri Insani adalah Aplikasi Bahan Pengisi Berbasis Sumber Daya Alam Lokal untuk Barang Jadi Karet Spare Part Kendaraan Bermotor.

Pada industri pembuatan barang jadi karet sebagian besar (70%) bahan penolongnya masih diimpor, sehingga perlu dilakukan kegiatan litbang penggunaan bahan alam lokal sebagai substitusi bahan impor.

Komposit karet alam dan serat alami mempunyai keuntungan diantaranya mempunyai modulus regangan yang fleksibel, kekakuan, anti redam dan pengolahan yang ekonomis. Selain itu, serat alami memiliki kelebihan karena sifat terbarukan, biaya rendah, ketersediaan mudah, dan kemudahan modifikasi kimia dan mekanik. Pada penelitian ini, pembuatan karet peredam (shock dumper) untuk kendaraan bermotor roda empat menggunakan bahan pengisi arang aktif bambu, sedangkan karet kopling kendaraan roda dua menggunakan bahan pengisi dari arang serat tandan kosong kelapa sawit.

Fungsi utama karet peredam guncangan adalah sebagai stabilizer aktif yang dapat menstabilkan, menyeimbangkan dan memperkuat suspensi mobil. Mengurangi gejala *body roll* pada mobil pada saat mobil berbelok atau mengerem. Meningkatkan faktor keamanan pada waktu mobil berada pada kecepatan tinggi dan pada saat pengereman. Meningkatkan kenyamanan berkendara pada jalan berlubang, polisi tidur, jalan bergelombang, meredam guncangan dalam mobil. Dapat memperpanjang usia *spare part* mobil, antara lain : as tirod, kopel, *bushing*, *shock breaker*. Menahan muatan berlebih pada mobil, sehingga ketinggian mobil tetap terjaga. Mencegah terjadinya gesekan antara roda dengan *body* mobil.

Kegiatan pembuatan barang karet ini bekerjasama dengan perusahaan karet PT. Cipta Daya Mandiri Insani. Barang karet yang diproduksi telah diuji di laboratorium dan diujicobakan pada mobil dan motor.

Harga karet peredam guncangan yang ada di pasaran terbuat dari karet sintetik dengan harga mulai dari Rp 200.000,- Perhitungan teknoekonomi untuk karet peredam guncangan hasil penelitian



diperoleh harga pokok penjualan perkemasan (2 buah) karet adalah Rp 50.353,- sedangkan harga jual produk hasil riset jika diestimasi sebesar Rp125.000,- maka BEP akan dicapai pada penjualan 4.657 kemasan/tahun dengan nilai NPV adalah Rp 786.816.000,-.

Harga karet kopling untuk kendaraan roda dua dipasaran sebesar Rp 15.000,- hasil perhitungan teknoekonomi untuk karet kopling, harga jual perkemasan (5 karet kopling) adalah Rp 2.521,- sedangkan harga jual produk hasil riset jika diestimasi sebesar Rp 7.000,- maka BEP akan dicapai pada 52.686 kemasan/tahun dengan nilai NPV adalah Rp 559.514.692,-.

Pemakaian karet peredam guncangan maupun karet kopling telah dievaluasi untuk mengetahui tingkat kenyamanannya. Hal tersebut dilakukan dengan membandingkan tingkat kenyamanan menggunakan karet peredam guncangan dan tanpa menggunakan karet peredam guncangan. Hasil evaluasi menyatakan bahwa, guncangan kendaraan berkurang pada saat kendaraan berjalan di jalanan yang rusak. Karet yang digunakan sebagai peredam guncangan tidak mudah rusak (setelah 30 hari pemakaian) dan karet peredam ini sangat diperlukan pada kondisi jalan yang rusak. Pemakaian secara permanen juga diperlukan karena kondisi jalan pada saat ini tidak sepenuhnya baik. Selain itu, dengan adanya karet peredam guncangan ini, kestabilan mobil pada saat berbelok bertambah, sehingga pengendara tidak perlu khawatir apabila sedang berbelok pada kecepatan tinggi maupun pada jalan yang berlubang. Karet peredam guncangan telah diaplikasikan ke beberapa mobil yang rutin digunakan setiap hari dan sering melewati jalan yang rusak, bahkan ada mobil yang pernah dipakai untuk perjalanan jauh ke Boyolali. Setelah 9 bulan pemakaian, pada bulan Agustus 2019 telah dicek kondisi karet peredam guncangan tersebut. Hasil pengecekan ternyata kondisi karet masih bagus dan layak digunakan, tidak ada retak maupun sobek. Pengujian ketahanan karakteristik karet peredam guncangan dilanjutkan untuk mengetahui berapa lama karet peredam guncangan tersebut mampu bertahan.

Pemakaian karet kopling hasil penelitian tidak berbeda dengan menggunakan karet kopling yang ada dipasaran, dari uji ketahanan penggunaan karet kopling, kerusakan karet kopling tergantung dari cara pemakaian kendaraan.





Pembuatan karet spare part kendaraan bermotor



Pembuatan karet spare part kendaraan bermotor



Karet peredam guncangan kendaraan bermotor



Karet peredam guncangan kendaraan bermotor



Kunjungan ke PT. Cipta Daya Mandiri Insani



Kunjungan ke PT. Cipta Daya Mandiri Insani

Gambar 8. Foto Kegiatan Penelitian Aplikasi Bahan Pengisi Berbasis Sumber Daya Alam Lokal untuk Barang Jadi Karet Spare Part Kendaraan Bermotor

d. PD. Sahang Mas.

Perusahaan ini bergerak di bidang produk kopi bubuk khas Sumatera Selatan. Judul litbangyasa yang digunakan oleh PD. Sahang Mas adalah Penentuan Masa Simpan Kopi Bubuk dengan Nitrogen Flushing di dalam Kemasan.

Selama lima tahun dari total litbangyasa sebanyak 32 (tiga puluh dua), litbangyasa yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha sebanyak 4 (empat) litbangyasa atau 12,5%. Pada TA. 2020 dari target 10%, telah berhasil terealisasi 12,5% dengan rincian:

Tabel 13. Judul Litbangyasa selama 2016-2020 yang Diterapkan oleh Perusahaan Industri/ Badan Usaha

No	Tahun	Nama Perusahaan Industri/Badan Usaha Yang Menerapkan	Judul Litbangyasa	Total Jumlah Litbangyasa Tahun Sebelumnya (2015-2019)
1	2016	-	-	32
2	2017	PT. Shima Prima Utama	Pengembangan Karet Alam dan Bahan Pengisi Lokal Menjadi Solid Tyre untuk Kursi Roda Pasien	
3	2018	PT. Shima Prima Utama	Pilot Project Pengembangan Karet Alam menjadi Rubber Tips	
		PT. Cipta Daya Mandiri Insani	Aplikasi Bahan Pengisi Berbasis Sumber Daya Alam Lokal untuk Barang Jadi Karet Spare Part Kendaraan Bermotor	
4	2019	PD. Sahang Mas	Penentuan Masa Simpan Kopi Bubuk dengan Nitrogen Flushing di dalam Kemasan	
5	2020	-	-	

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

Realisasi dari indikator kinerja ini adalah sebesar 12,5% dari target yang ditetapkan sebesar 10%. Persentase capaian dari indikator kinerja ini mencapai 125%. Bila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar 10%, indikator kinerja ini mengalami peningkatan.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Indikator kinerja Presentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha mencapai target karena PT. Shima Prima Utama telah menjalin Kerjasama litbangnya sebelumnya dengan Baristand Industri Palembang. Sedangkan dengan PD. Sahang Mas yang merupakan salah satu pelanggan Lembaga Sertifikasi Produk Baristand Industri Palembang, pemanfaatan hasil litbang mengenai masa simpan produk kopi dapat meningkatkan kualitas dari produk PD. Sahang Mas. Kerjasama pelaksanaan litbangnya sebelumnya dengan perusahaan yang disebutkan di atas yang berhasil dan sudah terjalin dengan baik menyebabkan pelaksanaan kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik dan mencapai target yang ditetapkan.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pemanfaatan teknologi informasi dalam mendiseminasikan hasil litbang Baristand Industri Palembang.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian target indikator ini antara lain kegiatan pameran, temu teknis dan kunjungan pemasaran.

3) Kendala

Kendala yang dihadapi pada TA. 2020 adalah pandemi Covid-19 sehingga kegiatan tatap muka secara langsung dengan pelaku bisnis atau industri sedikit terkendala. Namun kegiatan diseminasi hasil litbang tetap dapat berlangsung dengan peserta yang lebih banyak karena dilakukan secara daring/ online seperti webinar hasil litbangnya.

4) Rekomendasi

Rekomendasi perbaikan untuk TA. 2021 yang dapat diberikan guna perbaikan kinerja Baristand Industri Palembang di tahun 2021 yaitu para peneliti/perekayasa diharapkan mampu meningkatkan jumlah perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangnya. Selain itu pemasaran hasil litbangnya dan layanan jasa teknis dengan cara yang lebih inovatif.

b. **Indikator Kinerja II.2: Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi**

Indikator ini diukur melalui menghitung jumlah perusahaan industri yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/jasa konsultasi di bidang teknologi industri pada tahun berjalan.

1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 14. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja II.2 TA. 2020

Indikator Kinerja II.2	Target	Realisasi	% Capaian
Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	1 Perusahaan	5 perusahaan	500

Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2020 untuk indikator "Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi" adalah 1 Perusahaan dan tercapai 5 Perusahaan. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervise/ konsultasi adalah sebagai berikut:

a. PT. Shima Prima Utama

Perusahaan ini bergerak di bidang peralatan kesehatan, seperti kursi roda untuk pasien, tempat tidur pasien, dan tongkat kesehatan untuk membantu berjalan. Judul paket teknologi/ problem solving/ supervise/ konsultasi yang digunakan oleh PT. Shima Prima utama adalah Pilot Project Pengembangan Komposit Karet Menjadi Ban Busa Padat untuk Kursi Roda.

Pengembangan ban busa padat untuk kursi roda berbahan polyurethane telah dikembangkan dan di produksi di China, Vietnam dan di beberapa Negara lainnya. PT Shima Prima Utama merupakan salah satu industri alat kesehatan untuk memenuhi kebutuhan ban busa padat untuk kursi roda pasien saat ini masih mengimpor dari China. Impor ban busa padat dari China oleh PT Shima Prima Utama rata- rata ± 3000 pcs/tahun.

Kelemahan ban busa padat dengan bahan baku polyurethane berdasarkan hasil wawancara dengan industri dan pengguna, struktur ban busa padat yang ada tidak stabil, mudah terjadi keretakan pada bagian permukaan dan mudah rapuh. Pengembangan ban busa padat dari komposit karet alam pada penelitian ini dilakukan dengan



menambahkan bahan pengembang (blowing agent) dan bahan pengisi. Blowing agent yang ditambahkan pada kompon karet menghasilkan struktur matrik berbuis. Blowing agent terdiri dari natrium hidrokarbonat, diphenylethane diisosianat (MDI), toluena diisosianat (TDI). Ban busa padat dari komposit karet alam mempunyai beberapa keunggulan antara lain tahan abrasi, tahan terhadap keretakan, tidak mudah mengelupas, dan mempunyai elastisitas yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan komposit karet alam sebagai bahan baku untuk ban busa padat sebagai substitusi impor. Selain itu melalui kolaborasi riset pada saat yang bersamaan akan dikembangkan juga velg untuk kelengkapan ban busa padat berbahan karet alam sebagai substitusi impor. Penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan sifat mekanik ban busa padat dari komposit karet alam. Material komposit terdiri dari dua campuran atau lebih, masing-masing material mempunyai karakteristik dan sifat mekanik yang berbeda. Material komposit dengan sifat mekanik yang berbeda mempunyai keunggulan dijadikan barang teknik. Perbedaan sifat mekanik material pada suatu campuran dapat saling melengkapi untuk membentuk campuran yang lebih baik dari material asalnya. Komposit matrik polimer secara luas telah digunakan pada berbagai barang teknik untuk meningkatkan sifat mekanik produk yang dihasilkan (Vigneshwaran et al., 2018; Sawere dan Igbuku, 2018; Yahya et al., 2011; Patil dan Sharma., 2016); Pandian dan Govindan., 2015).

b. PT. Rekadaya Multi Adiprima.

Perusahaan ini bergerak di bidang otomotif dan merupakan supplier PT. Astra Otoparts. Judul paket teknologi/ problem solving/ supervise/ konsultasi yang digunakan oleh PT. Rekadaya Multi Adiprima adalah Modifikasi Karet Alam sebagai Produk Insulasi Termal pada Cover Mesin Mobil.

Di industri otomotif, acoustic suara merupakan salah satu aspek kenyamanan yang sangat diperhatikan. Seberapa besar suara dari luar yang boleh masuk dan seberapa besar suara dari kabin mobil yang boleh keluar. Semua aspek tersebut sangat tergantung kepada material apa yang digunakan. Peredam Suara di kendaraan sendiri dipasang di hampir semua bagian. Mulai dari engine, floor, roof dan pintu.



Mengingat impor bahan baku peredam suara yang dikembangkan oleh PT RMA adalah sejenis *olefin sheet* yang berasal dari turunan minyak bumi, maka perlu dicarikan alternatif bahan baku material yang tidak hanya ramah lingkungan akan tetapi juga sustainable. Baristand Industri Palembang sudah bergelut pada bidang teknologi karet sejak beberapa dekade terakhir dan sudah menguasai teknologi proses pembuatan beberapa karet otomotif berbahan dasar karet alam. Beberapa teknologi hasil litbangnya Baristand Industri Palembang sudah dikomersialisasikan antara lain engine mounting, rubber shock dumper, oil seal, foot step, handle grip dan karet otomotif lainnya. Menjawab tantangan untuk memberikan solusi masalah ketergantungan impor bahan olefin sheet dari ARDC PT RMA, Baristand Industri Palembang saat ini sedang menyiapkan teknologi formulasi kompon berbahan karet alam untuk pengganti olefin sheet pada aplikasi otomotif khususnya peredam suara dan panas pada interior mobil.

Baristand industri palembang sudah mencoba modifikasi kimia maupun fisika Ribbed Smoke Sheet dan teknologi formulasi kompon karet sesuai dengan spesifikasi olefin sheet yang dipersyaratkan oleh buyer. Beberapa tahapan modifikasi fisika maupun kimia dilakukan untuk meningkatkan karakteristik karet alam terutama sifat heating loss, heat shrinkage test, flamability, glass fogging dan bau. Proses pemenuhan spesifikasi produk yang dipersyaratkan oleh PT RMA untuk aplikasi pelapis interior mobil yang merupakan peredam suara sekaligus peredam panas mesin maupun kondisi luar bukanlah mudah dicapai. Beberapa prototipe sudah diuji dan hampir memenuhi spesifikasi yang dipersyaratkan. Baristand industri palembang akan membuat prototype (Rubber Sheet dan Non woven) sesuai dengan produk yang beredar dipasaran dan akan diuji sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

Harapannya, produk tersebut dapat bersaing dengan market saat ini yaitu EVA sheet yang dilapisi tipis oleh non woven sheet pada mesin maupun interior mobil. Formulasi kompon berbahan karet alam ini didesain agar mempunyai kualitas dan tingkat keamanan yang jauh lebih bagus dari produk yang beredar di pasaran saat ini.

Selain untuk tujuan penciptaan inovasi produk yang lebih ramah lingkungan dengan mengurangi konsumsi polimer derivat dari minyak



bumi, inovasi teknologi proses produksi berbahan baku karet alam juga dapat meningkatkan harga karet alam pada level petani. Harapannya, selain mengurangi nilai import dan meningkatkan TKDN, inovasi produk yang digarap PT RMA dan Baristand Industri Palembang dapat memenuhi kebutuhan karet otomotif untuk industri mobil nasional dan menumbuhkan industri produk karet di Indonesia.

c. PD. Sahang Mas.

Perusahaan ini bergerak di bidang produk kopi bubuk khas Sumatera Selatan. Judul paket teknologi/ problem solving/ supervise/ konsultasi yang digunakan oleh PD. Sahang Mas adalah Evaluasi Pengaruh Level Roasting terhadap Senyawa Bioaktif Kopi Arabika Roasted Asal Semendo. Penelitian yang dilaksanakan atas kerjasama dengan PD. Sahang Mas dalam rangka mengetahui karakteristik kopi roasted pada setiap level roasting untuk mendapatkan berbagai varian kopi roasted sebagai pengembangan jenis produk

Kopi dikonsumsi karena sifat sensoris dan manfaatnya bagi kesehatan. Kualitas dari seduhan kopi tergantung pada proses roasting. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perubahan sifat fisika-kimia dan sensoris kopi arabika asal Semendo pada tiga level roasting (ligh, medium dan dark). Penelitian menggunakan desain rancangan acak lengkap dengan level roasting sebagai perlakuan dengan 3 replikasi. Roasting dilakukan menggunakan roaster skala industri. Sifat physikokimia yang diamati adalah kadar air, pH, gugus fungsional, total kadar phenolic, kadar flavonoid, kadar kafein, aktivitas anti oksidan DPPH, warna dan profil asam amino. Hasil penelitian menunjukkan terjadi perubahan sifat fisika-kimia kopi seperti kadar air, warna, pH, kadar kafein, total kadar fenolik, aktivitas antioksidan, dan kadar asam amino serta spectra IR selama roasting. Kadar air kopi roasted kurang dari 2%. Kopi arabika Semendo tergolong memiliki keasaman rendah dan memiliki kadar kafein dan total fenolik 11,2-11,7 % dan 189-214 mgTAE/g, dengan nilai L sebesar 37,70-39,18. Semua level kopi roasted memiliki spektra yang mirip namun dengan intensitas yang berbeda. Level roasting mempengaruhi profil dan sifat fisika-kimia serta sensori kopi roasted. Seduhan kopi yang diroasting pada level medium memiliki skor 84,75 yang mengindikasikan bahwa kopi semendo memiliki kualitas yang tinggi.



d. PT. Hutra Global Andalas.

Perusahaan ini bergerak di bidang vulkanisir ban. Judul paket teknologi/ problem solving/ supervise/ konsultasi yang digunakan oleh PT. Hutra Global Andalas adalah Pengembangan Kualitas Cushion Gum Berbasis Karet Alam pada Aplikasi Vulkanisir untuk Meningkatkan Kualitas Ban Truk dan Keamanannya selama Berkendara.

Program hilirisasi industri karet alam merupakan program industri nasional yang diprioritaskan oleh Pemerintah sejak decade yang lalu. Tumbuhnya industri karet pada level petani maupun local cenderung perlu ditingkatkan. Sehingga, perlu adanya terobosan teknologi industri yang memanfaatkan potensi karet alam untuk bahan baku produk barang karet yang lainnya dibandingkan dengan konsumsi karet alam import.

Polemik adanya beberapa kejadian kecelakaan di jalan dan mengganggu keselamatan penumpang terutama bagi truck pengguna ban vulkanisir semakin meningkat baik di jalan tol, jalan perkebunan maupun jalan lintas. Hal ini merupakan masalah teknis lama bagi industri ban vulkanisir yaitu kualitas vulkanisir yang cenderung tidak memenuhi SNI yang dipersyaratkan. Pemberlakuan wajib SNI ban vulkanisir 3768:2018 akan ditetapkan oleh Kementerian Perindustrian.

Kegiatan penelitian ini berorientasi untuk meningkatkan daya saing industri ban vulkanisir dan menambah nilai rantai karet alam dari level petani yang sekaligus dapat berkontribusi pada peningkatan nilai TKDN karet alam. Penelitian ini mencoba memecahkan masalah industri ban vulkanisir melalui peningkatan kualitas formulasi dan teknologi produksi cushion gum berbahan Karet Alam untuk vulkanisir ban truk yang memenuhi SNI yang dipersyaratkan. Pada akhir penelitian ini akan dirumuskan Standard Operasional Prosedur teknik vulkanisir ban truk menggunakan cushion gum berbasis karet alam. Sehingga guidance ini akan membantu industri ban vulkanisir untuk dapat menerapkan *Good Manufacturing Practices*. Keluaran penelitian ini adalah prototype cushion gum berbahan karet alam laik industri untuk vulkanisir ban truk yang telah terujicobakan.

Penelitian dilaksanakan oleh Baristand Industri Palembang, Kementerian Perindustrian dengan mitra industri penerapan hasil litbang yaitu PT Hutra Global Andalas industri ban vulkanisir yang akan



memberikan kontribusi fasilitas litbangsarana produksi untuk mencapai keluaran litbang. Business Model Canvas akan dikembangkan untuk produksi cushion gum ban vulkanisir yang berkaitan dengan instansi lain maupun dunia industri karet. Sehingga, pada akhirnya dapat dijadikan sebagai role model peningkatan daya saing industri ban vulkanisir dalam menunjang sector industri manufaktur guna meningkatkan ekonomi nasional melalui hilirisasi industri berbasis karet alam.



Gambar 9. Foto Kegiatan Penelitian Pengembangan Kualitas Cushion Gum Berbasis Karet Alam pada Aplikasi Vulkanisir untuk Meningkatkan Kualitas Ban Truk dan Keamanannya selama Berkendara.

e. PT. Jaya Trade Indoensia.

Perusahaan ini bergerak di bidang kontraktor aspal karet. Judul paket teknologi/ problem solving/ supervise/ konsultasi yang digunakan oleh

PTJaya Trade Indonesia adalah Pengembangan Karet Alam menjadi Komposit Aspal Karet untuk Meningkatkan Struktur Jalan.

Modifikasi karet alam sebagai bahan campuran untuk aspal merupakan salah satu alternatif yang sedang populer di Amerika, Thailand, Malaysia, maupun di Indonesia. Karet untuk bahan campuran aspal di Amerika berasal dari serbuk ban, serbuk bola tenis, dan bahan yang mengandung karet, sementara di Thailand, Malaysia berasal dari karet alam. di Indonesia digunakan dari bahan lateks pekat, SIR-20, *rubber smoked sheet*, *brown crape*, dan serbuk karet teraktivasi (SKAT).

Kementerian Perindustrian, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Pusat Penelitian Karet Bogor telah mengembangkan campuran karet alam dengan metode serbuk karet alam teraktivasi (SKAT), campuran lateks pekat dengan aspal, dan pengembangan *masterbatch* untuk campuran aspal. Uji gelar aspal karet telah dilakukan di jalan Lido Sukabumi, di Karawang, dan di daerah parung Provinsi Jawa Barat.

Indonesia melalui kegiatan Pilot Project aditif aspal dan aspal karet telah mengembangkan berbagai alternatif teknologi sebagai bahan pada infrastruktur aspal berkaret, diantaranya industri *masterbatch* dan aspal karet, serta Serbuk Karet Alam Teraktivasi yang telah diujicoba di jalan kelas sedang maupun berat. Pelaksanaan Uji Gelar Aspal Karet (teknologi *Masterbatch*) dilakukan di Sawangan Parung, Depok untuk kelas jalan lalu lintas sedang pada tanggal 3-5 November 2017 dengan panjang ruas jalan 600 meter Pelaksanaan Uji Gelar SKAT dilakukan di Jalur Pantura ruas Dawuan-Cikampek untuk kelas jalan lalu lintas berat pada tanggal 3-4 Desember 2017 dengan panjang ruas jalan 500 meter.

Teknologi *masterbatch* di Indonesia dilakukan dengan beberapa variasi rasio yaitu : 50/50, 60/40, 70/30, 80/20 dan 100/0. Proses yang mudah dilakukan adalah *masterbatch* dengan kadar aspal maksimum 20% (*masterbatch* 80/20).

Pengembangan aspal karet dengan metode pencampuran serbuk karet alam teraktivasi (SKAT) di Indonesia adalah pengembangan dari teknologi *Reacted and Activated Rubber* (RAR) telah berkembang di Amerika dan telah banyak digunakan untuk berbagai jenis/kelas jalan.





Gambar 10. Foto Kegiatan Pengembangan Karet Alam menjadi Komposit Aspal Karet untuk Meningkatkan Struktur Jalan

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

Realisasi dari indikator kinerja ini adalah sebanyak 5 perusahaan dari target yang ditetapkan sebanyak 1 perusahaan. Persentase capaian dari indikator kinerja ini mencapai 500%.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

- karet busa padat selesai dibuat dan diuji, dimana formula menggunakan formula penelitian dengan beberapa variasi blowing agent.
- Telah dilakukan reformulasi dan kompon karet telah dibuat terutama dengan menambah bahan pengisi untuk meningkatkan kepadatan kompon sehingga menghambat prose rambatan api jika produk terbakar. Telah dilakukan uji lengkap dengan pengujian yang dpaat dilakukan di BIPA terhadap formula yaitu produk 3, 4 dan 10 yang mendekati spec produk.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Kompetensi peneliti yang baik sangat mendukung dalam keberhasilan problem solving yang ada di perusahaan. Keberhasilan penelitian



sebelumnya juga mendukung dalam pemecahan masalah yang ada di industri.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Peningkatan kualitas peneliti dan pemenuhan sarana prasarana litbangyasa sangat menunjang dalam mencapai keberhasilan indikator kinerja ini.

3) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi pada TA. 2020 adalah:

- belum dilakukan pengujian di perusahaan pengguna untuk pelaksanaan kegiatan modifikasi karet alam sebagai produk insulative termal pada cover mesin mobil.
- Belum ada hasil pengujian di laboratorium uji Balitro.
- Pengujian produk lem karet belum dilakukan.

4) Rekomendasi

Beberapa rekomendasi perbaikan untuk TA. 2021 yaitu:

- Melakukan implementasi hasil penelitian yang diekspansi di skala produksi.
- Melakukan presentasi hasil riset ke perusahaan pengguna untuk kemudian dilakukan pengujian di lab perusahaan pengguna di tahun 2021.
- Melakukan analisa, evaluasi dan pembahasan terhadap hasil uji yang telah diperoleh.
- Melakukan pengujian produk segera setelah pelekatan cushion gum dengan ban karet vulkanisir selesai dilakukan.

3. Sasaran Strategis III : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri berdaya saing dan berkelanjutan

Sasaran strategis III terdiri dari Indikator kinerja sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja III.1: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Indikator ini diukur dari tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri yang diberikan oleh Baristand Industri Palembang selama Tahun 2020.

1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 15. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.1 TA. 2020

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks Kepuasan Masyarakat	3,46 Indeks Kepuasan Masyarakat	98,86

Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2020 untuk indikator “Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri” adalah 3,5 Indeks Kepuasan Masyarakat dan tercapai 3,46 Indeks Kepuasan Masyarakat.

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu 3,46 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri dari target 3,5 Indeks Kepuasan Masyarakat. Dari data tersebut, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil tercapai disebabkan pandemi Covid-19.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Pandemi Covid-19 sangat memengaruhi capaian indikator kinerja ini. Pelaksanaan layanan jasa teknis pada masa pandemi Covid-19 harus dihentikan pada awal pandemi Covid-19. Selain itu adanya penghematan anggaran juga berpengaruh terhadap capaian indikator kinerja kepuasan masyarakat.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pelaksanaan layanan jasa teknis tetap harus berlanjut pada semester 2 Tahun 2020 walaupun terkendala pandemi Covid-19. Beberapa layanan seperti SPPT SNI dapat dilaksanakan secara remote audit dan pengujian laboratorium dapat dilaksanakan.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

pelaksanaan SPPT SNI secara remote audit, sosialisasi layanan jasa teknis secara daring/ online, pelatihan online gratis (belajar online) mengenai kebutuhan industri seperti kalibrasi dan industri hijau menambah kualitas jasa layanan teknis walaupun terkendala pandemi Covid-19.



3) Kendala

Kendala yang dihadapi pada TA. 2020 adalah pandemi Covid-19 yang mengharuskan penghentian sementara layanan jasa teknis, belum lengkapnya alat pengambilan contoh pencemaran lingkungan dan belum dapat melakukan pengujian logam disebabkan adanya kerusakan peralatan uji logam.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2021 meningkatkan sarana dan prasarana layanan jasa teknis seperti alat pengujian dan sistem layanan berbasis teknologi serta meningkatkan pelayanan jasa teknis Baristand Industri Palembang dengan tetap memperhatikan protokoler kesehatan terkait pandemi Covid-19 yang masih berlanjut.

b. Indikator Kinerja III.2: Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global

Indikator ini diukur dari jumlah Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional terindeks global oleh Peneliti Baristand Industri Palembang selama Tahun 2020.

1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 16. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.2 TA. 2020

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global	5 KTI	2 KTI	40

Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2020 untuk indikator "Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global" adalah 5 KTI dan tercapai 2 KTI.



2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

Tabel 17. Daftar KTI yang diterbitkan di Jurnal Internasional Terindeks Global

No.	Tim Penulis	Judul KTI	Jurnal yang menerbitkan/ prodising yang melaksanakan.
1.	Sri Agustini dan Mimi Kurnia Yusya	The Effect of Packaging Materials on The Quality Stability of Ground Roasted Coffee	Current Research on Biosciences and Biotechnology Vol I No.2 (2020)
2.	Nasruddin dan Tri Susanto	Study Of The Mechanical Properties Of Natural Rubber Composites With Synthetic Rubber Using Used Cooking Oil As A Softener	Indonesian Journal of Chemistry Vol 20, No 5 (2020)

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Capaian indikator kinerja ini tidak tercapai karena proses penerbitan KTI ilmiah sangat bergantung terhadap jurnal. Dari total 10 KTI yang diajukan ke jurnal internasional, 2 KTI yang telah diterbitkan. Sedangkan 8 KTI yang lain sedang dalam proses review atau penerbitan KTI.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

SDM peneliti Baristand Industri Palembang sudah baik, ini dapat dilihat dari jumlah KTI yang dimasukkan ke jurnal internasional terindeks global.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Dukungan manajemen terhadap SDM peneliti seperti pelaksanaan pelatihan pembuatan KTI Internasional dan pembiayaan publikasi di KTI Internasional.

3) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target karena proses penerbitan KTI hingga mencapai status diterima/ siap terbit tergantung dari prosedur, mekanisme dan kedalaman review KTI oleh Dewan Redaksi Jurnal terkait.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2021 adalah meningkatkan kompetensi peneliti, memberikan dukungan sarana prasarana litbangyasa dan submit KTI di Jurnal Internasional dilakukan pada Triwulan pertama.



c. Indikator Kinerja III.3: Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi

Indikator ini diukur dari jumlah Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal nasional yang terakreditasi oleh Peneliti Baristand Industri Palembang selama Tahun 2020.

1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 18. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.3 TA. 2020

Indikator Kinerja III.3	Target	Realisasi	% Capaian
Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10 KTI	17 KTI	170

Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2020 untuk indikator "Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi" adalah 10 KTI dan tercapai 17 KTI. Persentase capaiannya sebesar 170%.

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

Tabel 19. Daftar KTI yang diterbitkan di Jurnal Nasional Terakreditasi

No.	Tim Penulis	Judul KTI	Jurnal yang menerbitkan/ prodising yang melaksanakan.
1.	Tri Susanto, Rahmaniar	Pengaruh Komposisi Bahan Pengisi Kaolin dan Karbon Hitam terhadap Sifat Fisik, Kekuatan Tarik dan Ketahanan Usang pada Vulkanisat Karet Alam	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol. 31 No. 1 tahun 2020
2.	Popy Marlina, Hari Adi Prasetya	Pengaruh Maleated Natural Rubber (MNR) terhadap Sifat Mekanik Vulkanisat Karet dengan Filler Arang Aktif Tempurung Kelapa.	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol. 31 No. 1 tahun 2020
3	Nesi Susilawati, Chasri Nurhayati	Pemanfaatan Limbah Kempaan Gambir, Abu Boiler dan Sekam Padi Untuk Pupuk Organik.	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol. 31 No. 1 tahun 2020
4	Rahmaniar, Indri Hermiyati, Abu Hasan, Sukma Surya Kusumah, Nasruddin	Karakteristik Pematangan dan Sifat Mekanik Karet Bantalan Kaki Sepeda Motor dengan Bahan Pengisi Pasir Kuarsa	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol. 31 No. 1 tahun 2020
5	Hari Adi Prasetya, Popy Marlina	Pemanfaatan Serat Kelapa sebagai Reinforcing Fillers pada Pembuatan Karet Ebonit	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol. 31 No. 1 tahun 2020
6	Sri Agustini	Perubahan Sifat Fisika Kimia Kopi Robusta Asal Semendo pada Berbagai Level Penyangraian	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol. 31 No. 1 tahun 2020
7	F Ali, TI Ssari, AA Sijhaan, AKD Arya, T Susanto	Pengaruh Penambahan NR, ENR46 dan CR pada Sifat Kompon Termoplastik	Jurnal Teknik Kimia 26 (2)



No.	Tim Penulis	Judul KTI	Jurnal yang menerbitkan/ prodising yang melaksanakan.
8	KA Roni, T Susanto, I Pratama, N Herawati	Peningkatan Kadar Bioetanol dari Kulit Nanas dengan Adsorben dair Limbah Katalis bekas Cracking Pertamina RU III Plaju Teraktivasi secara Fisika	Majalah TEGI 12 (1).
9	Ki Agus Ahmad Roni, Risdah Risdah, Tri Susanto	Peningkatan Kadar Bioetanol Dari Kulit Nanas Dengan Bekas Cracking Pertamina Ru Iii Teraktivasi Secara Kimia	Vol 3 No 1 (2020): Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan
10	Kiagus Ahmad Roni, Risdah Risdah, Tri Susanto	Pemanfaatan Ampas Tebu Menjadi Pulp Dengan Proses Peroksida Alkali.	Vol 3 No 1 (2020): Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan
11	Oom Komalasari, Sri Maryani, Oktaf Juairiyah, Tri Susanto	Identifikasi Tumbuhan Obat Di Kebun Raya Sriwijaya Dan Pemukiman Desa Bakung Kabupaten Ogan Ilir	Vol 3 No 1 (2020): Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan
12	Kiagus Ahmad Roni, Tri Susanto, Evy Kurniati, Legiso Legiso	Pemanfaatan Limbah Dari Sekam Padi Dan Bonggol Jagung Sebagai Karbon Aktif Untuk Mengurangi Kadar Pencemar Pada Air Sungai Sekanak	JRTI BI Samarinda
13	Budi Santoso, Aura Nabilla, Sri Rahayu, Aprillena T. Bondan, Selpiana	Ekstraksi minyak biji ketapang menggunakan microwave pretreatment: pengaruh massa biji ketapang dan waktu radiasi	Jurnal Teknik Kimia 26 (2), pp 80-87
14	Popy Marlina, Asma Assa, Hari Adi Prasetya	Karakteristik Karet Lembaran dengan Bahan Pengisi Arang Aktif Bambu	Jurnal Industri Hasil Perkebunan, 15(1), pp. 1-9
15	Patoni A. Gafar	Pengembangan Cookies dengan Penambahan Kopi Robusta Bubuk (<i>Coffea canephora</i> L.) dan Ekstrak Kunyit Putih (<i>Curcuma zedoaria</i> [Berg.] Roscoe)	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol. 31 No. 2 tahun 2020
16	Nasruddin	Study Pengembangan Komposit Karet Alam Dengan Karet Sintetis Terhadap Sifat Mekanik Speed Bump	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol. 31 No. 2 tahun 2020
17	Chasri Nurhayati	Degradasi Paving Block Plastik dari Limbah Plastik Low Density Polyethylene (LDPE) selama penyimpanan	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol. 31 No. 2 tahun 2020

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Indikator ini adalah salah satu dari Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) khususnya fungsional peneliti. Kewajiban dalam pemenuhan SKP merupakan salah satu faktor yang mendorong peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitiannya. Selain itu, adanya Jurnal Dinamika Penelitian Industri (JDPI) milik Baristand Industri Palembang yang terakreditasi sangat berpengaruh terhadap indikator kinerja ini.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Jurnal Dinamika Penelitian Industri merupakan salah satu sumber daya yang sangat efektif dalam pencapaian indikator kinerja ini.



Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Peningkatan kualitas peneliti melalui pelatihan teknis, peningkatan kualitas sarana prasarana litbangyasa, dan pemeliharaan akreditasi Jurnal Dinamika Penelitian Industri merupakan kegiatan yang menunjang keberhasilan indikator kinerja.

3) Kendala

Tidak ada kendala, Hanya perlu dicermati lagi isi dari KTI masing-masing peneliti apakah ada tendensi self plagiarisme ataupun double publikasi, karena akan berefek pada penilaian angka kredit dan kredibilitas jurnal penerbitnya.

4) Rekomendasi

Rekomendasi perbaikan untuk TA. 2021 yaitu sosialisasi/ diseminasi KTI yang telah diterbitkan agar terjadi peningkatan sitasi dan pengecekan persen similarity oleh author (peneliti BIPA) untuk meminimalisir penolakan oleh jurnal yang dituju akibat tidak memenuhi standar maksimal similarity KTI yang akan diproses di jurnal tersebut.

d. Indikator Kinerja III.4: Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional

Indikator ini diukur dari jumlah Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional oleh Peneliti Baristand Industri Palembang selama Tahun 2020.

1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 20. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.4 TA. 2020

Indikator Kinerja III.4	Target	Realisasi	% Capaian
Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional	9 KTI	9 KTI	100

Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2020 untuk indikator “Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional” adalah 9 KTI dan tercapai 9 KTI. Persentase capaiannya sebesar 100%.

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Indikator ini adalah salah satu dari Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) khususnya fungsional peneliti. Kewajiban dalam pemenuhan SKP merupakan salah satu faktor yang mendorong peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitiannya.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Kompetensi SDM peneliti yang baik dilihat dari Pendidikan dan Pelatihan teknis yang telah diikuti.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Peningkatan kualitas peneliti melalui pelatihan teknis, peningkatan kualitas sarana prasarana litbangyasa, dan perencanaan anggaran yang mendukung SDM peneliti.

Tabel 21. Daftar KTI yang diterbitkan di prosiding internasional

No.	Tim Penulis	Judul KTI	Jurnal yang menerbitkan/ prodising yang melaksanakan.
1.	Rahmaniar, Aprillena, Tri Susanto	Curing characteristics and mechanical properties of wasted crumb rubber-styrene butadiene rubber binary blends using biobased softener	AIP Conference Proceedings 2237, 020009 (2020); https://doi.org/10.1063/5.0005226
2.	Popy Marlina, Hari Adi Prasetya, Bambang Sugiyono and Rochmi Widjajanti	The Effect of Coconut Shell Activated Charcoal on Vulcanization and Morphology Behaviour in Natural Rubber Starch Modified	AIP Conference Proceedings 2237, 020009 (2020); https://doi.org/10.1063/5.0005227
3.	Hari Adi Prasetya, Popy Marlina and Rochmi Widjajanti	Aging Resistance and Functional Group Analysis of Natural Rubber/Oil Palm Empty Fruit Bunch Charcoal Composites	AIP Conference Proceedings 2237, 020009 (2020); https://doi.org/10.1063/5.0005228
4.	Luftinor, Netti Herlina, Ami Santika Kurniati	Coffee Bean Skin Waste Extraction for Silk Dyeing	IOP Conference Series: Materials Science and Engineering. https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1757-899X/801/1/012075
5.	Patoni A. Gafar and Sri Agustini	Antioxidant Activity of Blended of Robusta Coffee (Coffea canephora L.) with The White Turmeric (Curcuma zedoaria (Berg.) Roscoe) and Wild Ginger (Curcuma xanthorrhiza)	IOP Conference Series: Materials Science and Engineering 742:012018 DOI: 10.1088/1757-899X/742/1/012018
6.	Chasri Nurhayati, Tri Susanto	The Effects Of Rice Husk Ashes Filled Recycled Propylene Composites Towards Physical, Mechanical Properties and Its Degradation Characteristics	IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering 924 (2020) 012029 IOP Publishing, doi: 10.1088/1757-899X/924/1/012029
7.	(Rahmaniar, Tri Susanto, Hari Adi Prasetya, Popy Marlina, Mili Purbaya, Mochamad Chalid, and Abu Hasan	The Effect of Pumice and Clay Composition in Natural Rubber-Ethylene Propylene Diene Monomer Blends towards its Curing Characteristic and Physic-Mechanical Properties	IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering 980 (2020) 012052, https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1757-899X/980/1/012003

No.	Tim Penulis	Judul KTI	Jurnal yang menerbitkan/ prodising yang melaksanakan.
8	Tri Susanto, Rahmaniar, Farida, Dwi Wiji Lestari, Karim Abdullah	Thermal Ageing and Chemical Resistance Evaluation of Carbon Black Filled Natural Rubber Blending: Effect Composition of Acrylo Nitrile and Styrene Butadiene Rubber	IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering 980 (2020) 012052, https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1757-899X/980/1/012002
9	Nasruddin, Aprillena, Sri Agustini	The effect of sodium bicarbonate ratio for the mechanical properties of underarm pads rubber for crutches	IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering 980 (2020) 012052, IOP Publishing, doi:10.1088/1757-899X/980/1/012052

3) Kendala

Tidak ada kendala. Target Indikator kinerja telah tercapai.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2021 dengan meningkatkan kompetensi peneliti serta pelaksanaan seminar nasional/internasional.

e. Indikator Kinerja III.5: Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional

Indikator ini diukur dari jumlah Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional oleh Peneliti Baristand Industri Palembang selama Tahun 2020.

1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 22. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.5 TA. 2020

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional	1 KTI	3 KTI	300

Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2020 untuk indikator “Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional” adalah 1 KTI dan tercapai 3 KTI. Persentase capaiannya sebesar 300%.



2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

Tabel 23. Daftar KTI yang diterbitkan di prosiding nasional

No.	Tim Penulis	Judul KTI	Jurnal yang menerbitkan/ prodising yang melaksanakan.
1.	Nasruddin	Studi Pengembangan karet Alam Menjadi Handle Rem Set untuk Kursi Roda Pasien	Prosiding Seminar Nasional Ke-2 Tahun 2019 Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda
2.	Luftinor	Pembuatan apron mesin ring spinning menggunakan bahan pengisi silika berbasis karet RSS dan NBR	Global Conferences Series:Sciences and Technology (GCSST), Volume5, 2020. Seminar Nasional I Baristand Industri Padang, DOI: https://doi.org/10.32698/GCS-SNIIBIPD3448
3	Masmulki Daniro Jyoti, Karim Abdullah, Tri Susanto	Pengaruh Penambahan Poly Aluminium Chloride (PAC) dan Arang Aktif terhadap ProsesPengolahan Air Limbah Laboratorium pada Bak Pengendap Awal	Global Conferences Series:Sciences and Technology (GCSST), Volume5, 2020. Seminar Nasional I Baristand Industri Padang, DOI: https://doi.org/10.32698/GCS-SNIIBIPD3448

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Indikator ini adalah salah satu dari Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) khususnya fungsional peneliti. Kewajiban dalam pemenuhan SKP merupakan salah satu faktor yang mendorong peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitiannya.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Kompetensi SDM peneliti yang baik dilihat dari Pendidikan dan Pelatihan teknis yang telah diikuti.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Peningkatan kualitas peneliti melalui pelatihan teknis, peningkatan kualitas sarana prasarana litbangyasa, dan perencanaan anggaran yang mendukung SDM peneliti.

3) Kendala

Tidak ada kendala. Target Indikator kinerja telah tercapai.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2021 dengan meningkatkan kompetensi peneliti serta pelaksanaan seminar nasional/internasional.



f. **Indikator Kinerja III.6: Rasio KTI yang disitasi dibandingkan dengan KTI yang dipublikasikan**

Indikator ini diukur dari jumlah Karya Tulis Ilmiah disitasi dibandingkan dengan jumlah seluruh KTI yang telah dipublikasikan selama 2016-2020.

1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 24. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.6 TA. 2020

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Rasio KTI yang disitasi dibandingkan dengan KTI yang dipublikasikan	40%	40,4%	101

Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2020 untuk indikator "Rasio KTI yang disitasi dibandingkan dengan KTI yang dipublikasikan" adalah 40% dan tercapai 40,4%. Persentase capaiannya sebesar 101%.

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

Jumlah KTI selama 5 tahun terakhir sebanyak 104 KTI. Sebanyak 42 KTI telah disitasi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Persentase KTI yang telah disitasi selama lima tahun terakhir sebesar 40,4% dari target 40%.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Fokus kepakaran litbang yang sama dari sebagian besar peneliti di Baristand Industri Palembang menjadi salah satu factor yang memasyarakatkan budaya saling mensitasi KTI sesama peneliti. Selain itu, penyebarluasan hasil litbangyasa oleh para peneliti mempengaruhi keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Diseminasi hasil litbang melalui kegiatan webinar series litbangyasa Baristand Industri Palembang selama TA. 2020 sangat efektif dalam mendiseminasikan hasil litbangyasa Baristand Industri Palembang.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Kegiatan webinar series selama pandemi Covid-19 sebagai pengganti Seminar Nasional Baristand Industri Palembang.



3) Kendala

Tidak ada kendala. Capaian indikator kinerja sudah terpenuhi.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2021 yaitu mendiseminasikan hasil litbangyasa Baristand Industri Palembang dengan lebih inovatif dan efektif. Pelaksanaan Seminar Internasional juga perlu dipertimbangkan untuk direalisasikan.

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra Balai TA. 2020-2024

Berdasarkan Rencana Strategis Baristand Industri Palembang TA 2020-2024. Capaian kinerja yang dapat terealisasi dapat dilihat pada Tabel 25.



Tabel 25. Capaian Kinerja Renstra Baristand Industri Palembang TA. 2020

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2020			2021	2022	2023	2024	TOTAL 2020-2024		
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2020	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAN KEBIJAKAN INDUSTRI										
Meningkatnya inovasi peranan litbangyasa dan layanan jasa teknis dalam mendukung daya saing industri pengolahan nonmigas										
- Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/ paten hasil litbangyasa (persen)	10	100	1000	12	12	14	16	64	100	156,25
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas										
- Persentase hasil riset/ inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha (persen)	10	12,5	125	10	13	18	18	69	12,5	18,12
- Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervise/ konsultasi. (perusahaan/ badan usaha)	1	5	500	2	2	3	3	11	5	45,45
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan										
- Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri (Indeks)	3,5	3,46	98,9	3,5	3,6	3,6	3,7	17,9	3,46	19,33
- Proporsi riset berbasis Kerjasama/ kolaborasi (Persen)	33	71,42	216	33	50	50	65	231	71,42	30,92
- Wirausaha industri (WI) yang berhasil diinkubasi (Persen).	33	33,33	101	33	50	50	60	226	33,33	14,75
Meningkatnya kompetensi SDM dan budaya kerja										
- Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN (Indeks).	71	68	95,8	75	75	76	77	374	68	18,18
- Nilai disiplin pegawai (Nilai).	85	88,21	104	85	90	90	90	440	88,21	20,05
Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi										
- Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki (Persen).	100	100	100	100	100	100	100	500	100	20,00
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi										
- Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal SPIP (Nilai).	3,8	3,592	94,5	3,8	3,8	3,9	4	19,3	3,592	18,61
- Nilai minimal akuntabilitas kinerja (Nilai).	80,1	79,8	99,6	81	83	85	88	417,1	79,8	19,13
- Nilai minimal laporan keuangan (Nilai).	90	91,25	101	90	90	90	90	450	91,25	20,28
Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik										
- Indeks sarana prasarana litbangyasa (Indeks).	90	90,02	100	90	90	90	90	450	90,02	20,00
- Indeks sarana prasarana layanan publik (Indeks).	75	96,7	129	75	85	85	87	407	96,7	23,76

1) Hasil yang telah dicapai

Pada umumnya realisasi tahun berjalan sesuai dengan target yang ada pada Renstra. Selama kurun waktu satu tahun ini bila dibandingkan dengan target jangka menengah, terdapat beberapa indikator yang telah mencapai target pada TA. 2020, yaitu:

- a) Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/ paten hasil litbangyasa (1000%).
- b) Persentase hasil riset/ inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha (125%).
- c) Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervise/ konsultasi (500%).
- d) Proporsi riset berbasis Kerjasama/ kolaborasi (216,42%)
- e) Wirausaha industri (WI) yang berhasil diinkubasi (101%).
- f) Nilai disiplin pegawai (103,78%).
- g) Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki (100%).
- h) Nilai minimal laporan keuangan (101,39%).
- i) Indeks sarana prasarana litbangyasa (100,02%).
- j) Indeks sarana prasarana layanan publik (128,93%).

Sedangkan indikator yang tidak mencapai target adalah:

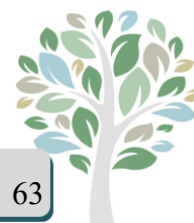
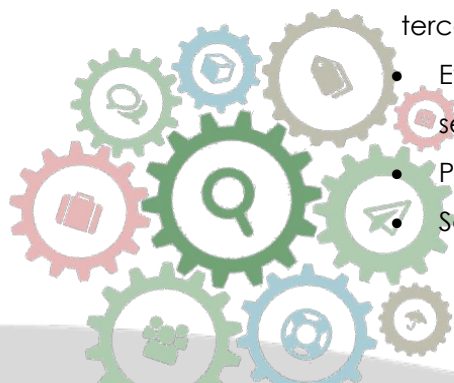
- a) Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri (98,86%).
- b) Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN (95,77%).
- c) Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal SPIP (94,53%).
- d) Nilai minimal akuntabilitas kinerja (99,63%).

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Hal-hal yang mendorong keberhasilan dari indikator kinerja ini sehingga tercapai target yang ditetapkan adalah:

- Evaluasi terhadap kendala-kendala yang dihadapi pada tahun sebelumnya sehingga pada tahun berjalan sudah dapat diantisipasi;
- Perencanaan yang baik.
- Sarana dan prasarana litbang yang mendukung.



- Meningkatnya komunikasi dan kerjasama dengan pemerintah daerah selama kurun waktu tiga tahun ini bila dibandingkan dengan target jangka menengah.
- Monitoring dan Evaluasi Kegiatan secara berkala (monthly).

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Inovasi kegiatan pelayanan jasa teknis selama masa pandemi Covid-19 melalui kegiatan yang dilakukan secara online membantu dalam penyerbarluasan/ diseminasi hasil litbangyasa Baristand Industri Palembang. Selain menghemat biaya dalam pelaksanaan kegiatan, cakupan peserta juga lebih banyak dan luas bila dibandingkan dengan cara konvensional dengan metode tatap muka.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Hal-hal yang menunjang keberhasilan antara lain:

- Sarana dan prasarana litbang yang semakin lengkap.
- Peningkatan kualitas peneliti melalui pemberian pelatihan teknis yang tepat.
- Inovasi kegiatan pemasaran dan diseminasi litbangyasa di masa pandemi Covid-19 seperti Temu Pelanggan online, Webinar Series Hasil Litbangyasa, dan Belajar Online Bersama BIPA.

3) Kendala

Pada umumnya realisasi tahun berjalan sesuai dengan target yang ada pada Renstra, hal ini dapat dilihat dari jumlah indikator kinerja yang tercapai yaitu sebanyak 10 indikator dari 14 indikator. Hal ini disebabkan oleh perencanaan yang baik, sarana dan prasarana litbang yang mendukung, dan tindak lanjut dari evaluasi terhadap kendala-kendala pada tahun sebelumnya. Sedangkan kendala yang dihadapi sehingga beberapa realisasi tidak tercapai secara umum disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 sehingga pelaksanaan kegiatan TA. 2020 terhambat.

4) Rekomendasi

Dengan memperhatikan realisasi target jangka menengah hampir semua target dapat tercapai pada akhir periode Renstra TA. 2020.



Dengan memperhatikan realisasi tersebut agar realisasi pada periode Renstra 2021-2024 dapat lebih baik. Langkah-langkah yang dapat dilaksanakan agar semua target dapat terealisasi adalah:

- Memonitor dan mengevaluasi kegiatan litbang di Baristand Industri Palembang.
- Menyesuaikan tugas dan fungsi dengan struktur organisasi Kementerian Perindustrian yang baru, terutama yang terkait dengan kegiatan litbangnya.
- Reviu Renstra menyesuaikan dengan kegiatan Renstra Kementerian Perindustrian dan Renstra BPPI/ BSKJI.
- Perencanaan kegiatan menyesuaikan dengan pandemi Covid-19 yang masih berlanjut.

3.2. Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2020

Capaian program prioritas nasional dapat dilihat pada Tabel 26. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa BI Palembang telah melaksanakan 1 (satu) hasil litbang penelitian dengan pagu anggaran awal Rp.750.000.000,-. Dikarenakan pandemi Covid-19, dilakukan penghematan anggaran sehingga pagu anggaran menjadi sebesar Rp.202.033.000,- dan terealisasi sebesar Rp.201.500.173,- (99,74%).

Tabel 26. Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2020

PROGRAM	KEGIATAN	RENJA/KL				
		Output	Target	Realisasi Output(%)	Jumlah	Realisasi Keuangan(%)
Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	Riset dan Standardisasi Bidang Industri	005-Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional	1-Paket Teknologi	100 %	Rp. 201.500.173,-	99,74%

Adapun, penjelasan hasil capaian program prioritas TA. 2020 yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan: Riset dan Standardisasi Bidang Industri

a. Output 1: Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing industri Nasional

1) Hasil yang telah dicapai

Pada Tahun Anggaran 2020, terdapat 1 (satu) judul penelitian yang termasuk dalam Teknologi Industri yang Dikembangkan dan Diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional. Judul penelitian tersebut adalah Pilot Project Pengembangan Komposit Karet Menjadi Ban Busa Padat untuk Kursi Roda Pasien.

Tabel 27. Capaian Hasil Litbang Prioritas Nasional TA. 2020

Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Hasil Riset dan Standardisasi Bidang Industri	1-Paket Teknologi	1-Paket Teknologi	100

Pilot Project Pengembangan Komposit Karet Menjadi Ban Busa Padat untuk Kursi Roda Pasien

Pengembangan ban busa padat untuk kursi roda berbahan *polyurethane* telah dikembangkan dan di produksi di China, Vietnam dan di beberapa Negara lainnya. PT Shima Prima Utama merupakan salah satu industri alat kesehatan untuk memenuhi kebutuhan ban busa padat untuk kursi roda pasien saat ini masih mengimpor dari China. Impor ban busa padat dari China oleh PT Shima Prima Utama rata- rata ± 3000 pcs/tahun.

Kelemahan ban busa padat dengan bahan baku *polyurethane* berdasarkan hasil wawancara dengan industri dan pengguna, struktur ban busa padat yang ada tidak stabil, mudah terjadi keretakan pada bagian permukaan dan mudah rapuh. Pengembangan ban busa padat dari komposit karet alam pada penelitian ini dilakukan dengan menambahkan bahan pengembang (*blowing agent*) dan bahan pengisi. *Blowing agent* yang ditambahkan pada kompon karet menghasilkan struktur matrik berbusa. *Blowing agent* terdiri dari natrium hidrokarbonat, *diphenylethane diisiosianat* (MDI), *toluena diisiosianat* (TDI). Ban busa padat dari komposit karet alam mempunyai beberapa keunggulan antara lain tahan abrasi, tahan terhadap keretakan, tidak mudah mengelupas, dan mempunyai elastisitas yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan komposit karet alam sebagai bahan baku untuk ban busa padat sebagai subsitusi impor. Selain

itu melalui kolaborasi riset pada saat yang bersamaan akan dikembangkan juga velg untuk kelengkapan ban busa padat berbahan karet alam sebagai substitusi impor. Penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan sifat mekanik ban busa padat dari komposit karet alam. Material komposit terdiri dari dua campuran atau lebih, masing-masing material mempunyai karakteristik dan sifat mekanik yang berbeda. Material komposit dengan sifat mekanik yang berbeda mempunyai keunggulan dijadikan barang teknik. Perbedaan sifat mekanik material pada suatu campuran dapat saling melengkapi untuk membentuk campuran yang lebih baik dari material asalnya. Komposit matrik polimer secara luas telah digunakan pada berbagai barang teknik untuk meningkatkan sifat mekanik produk yang dihasilkan (Vigneshwaran *et al.*, 2018; Sawere dan Igbuku, 2018; Yahya *et al.*, 2011; Patil dan Sharma., 2016); Pandian dan Govindan., 2015).

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

Hal-hal yang mendorong keberhasilan dari indikator kinerja ini sehingga tercapai target yang ditetapkan adalah dukungan sarana dan prasarana litbang yang baik di Baristand Industri Palembang. Selain itu kolaborasi litbangyasa dengan perusahaan pengguna produk juga merupakan factor penting dalam pencapaian keberhasilan kinerja.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan karet alam yang jumlahnya sebagai bahan pengganti polyurethane yang diperoleh impor meningkatkan efisiensi dalam penggunaan bahan baku dan dapat mensubstitusi bahan yang diimpor.

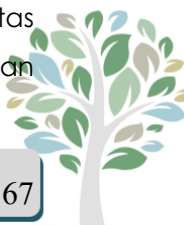
Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Hal-hal yang menunjang keberhasilan antara lain:

- Sarana dan prasarana litbang yang semakin lengkap.
- Peningkatan kualitas peneliti melalui pemberian pelatihan teknis yang tepat.

3) Kendala

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target program prioritas nasional TA. 2020 adalah pandemi Covid-19 yang mengharuskan



penghematan belanja modal dan belanja barang di kegiatan litbang prioritas nasional.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2021 dengan melakukan aplikasi hasil litbangnya terhadap industri.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

3.3.1. Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

1) Hasil yang telah dicapai

Realisasi keuangan berdasarkan indikator perjanjian kinerja TA. 2020 dapat dilihat pada Tabel 28.

Tabel 28. Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tujuan : Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri	1 Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	10 %	100 %	1000,00%	Pilot Project Pengembangan Komposit Karet Menjadi Ban Busa Padat untuk Kursi Roda Pasien	202.033.000	202.033.000	100%
Meningkatnya kinerja litbangnya dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	1 Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	10 %	12,5 %	125,00%	Komposit Karet Alam untuk Pembuatan Velg Ban Busa Padat	15.005.000	14.854.950	99%
	2 Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan	5 Perusahaan	500,00%	Pengembangan Karet Alam Tahan Elektrolit dan Tahan Panas untuk Kotak Baterai Lithium pada aplikasi Mobil Listrik	11.925.000	11.925.000	100%
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangnya dan standarisasi industri untuk mendukung industri berdaya saing dan berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri	3,5 Indeks	3,46 Indeks	98,86%	Belanja Pegawai; Monitoring dan evaluasi Kegiatan ;Diseminasi Penelitian, Pengembangan Perencanaan Industri ;Sosialisasi Penelitian, Pengembangan Perencanaan Industri ; Pelaksanaan Layanan Kalibrasi ; Pelaksanaan Layanan Sertifikasi Industri Hijau ; Pelaksanaan Layanan Sertifikasi Mutu; Pelaksanaan Layanan Sertifikasi Mutu Lingkungan; Pelatihan/ Bimbingan/ Konsultasi Teknis dan Non Teknis ; Pelaksanaan Layanan Sertifikasi Produk; Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015; Pengambilan Contoh Uji; Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi; Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian; Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Lingkungan; Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu LSPro; Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu LSSM; Penerapan Akreditasi Pranata Penelitian dan Pengembangan; Pameran, Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Pegawai; Sinergi Program Rencana Kerja Kegiatan Tahun 2021; Pengadaan Prasarana Perkantoran; Langganan Daya dan Jasa; Operasional Perkantoran dan Pempinan; Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh; Penyediaan Kesehatan; Perbaikan dan Perawatan Gedung Kantor	12.146.829.000	10.932.146.100	90%
	2 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global	5 KTI	2 KTI	40,00%	Pelaksanaan Praktek Kerja dan Konsultasi Industri; Pelaksanaan Publikasi Hasil Litbang; Layanan Penguji Laboratorium dan Pengambilan Contoh Uji	901.964.000	676.473.000	75%
	3 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10 KTI	17 KTI	170,00%	Penerbitan Jurnal Ilmiah; Pelatihan Penulis KTI Internasional ; Perawatan Sarana Gedung	106.315.000	92.494.050	87%
	4 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional	9 KTI	9 KTI	100,00%	Peningkatan Layanan Pelanggan; Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4/10; Pelaporan Keuangan dan Barang Milik Negara	202.660.000	184.420.600	91%
	5 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional	1 KTI	3 KTI	300,00%	Penerapan Tata Kelola Kearsipan; Pengimplementasian Sistem Pengendalian Instansi Pemerintah	29.050.000	21.787.500	75%
	6 Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	40 %	40,4 %	101,00%	Pengadaan Prasarana Laboratorium; Pengembangan Pemasaran Layanan Jasa Teknis Baristand Industri Palembang di Wilayah SUMSEL; Business Gathering; Pelayanan Coaching Klinik Pelanggan ; Pengembangan Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi; Penerapan Zona Integritas	709.436.000	255.396.960	36%

Pada awal TA. 2020 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran kegiatan Baristand Industri Palembang Per Triwulan, seperti tampak pada Tabel 29.

Tabel 29. Realisasi Anggaran Kegiatan per Triwulan Tahun 2020

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
A.	Riset dan Standardisasi Bidang Industri	14.325.217.000	16,38	16,05	24,93	20,37	29,50	22,61	29,05	27,34	86,37
001	Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	26.930.000	19,48	-	18,42	-	27,57	80,07	34,54	19,43	99,50
002	Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	333.901.000	1,98	1,49	1,57	1,21	56,52	5,57	39,93	24,13	32,40
003	Jasa Teknis Industri	1.194.155.000	7,87	9,04	27,21	5,23	31,41	13,01	33,51	32,70	59,98
004	Kelembagaan Baristand Industri	623.198.000	10,69	2,80	41,10	6,96	27,05	10,33	21,15	8,96	29,04
005	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	202.033.000	4,40	5,92	31,16	33,96	59,62	40,53	4,82	19,34	99,74
010	Layanan Manajemen Satker	522.967.000	10,86	10,35	19,85	5,45	29,84	7,15	39,45	14,57	37,51
951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	656.570.000	-	-	3,95	4,67	46,76	-	49,29	32,39	37,05
994	Layanan Perkantoran	10.765.463.000	19,59	19,53	25,89	24,90	26,96	26,57	27,38	28,39	99,39



Tabel 30. Realisasi Anggaran Kegiatan Baristand industri Palembang Tahun 2020

Komponen/ Subkomponen/ 1	Anggaran		
	Pagu 2	Realisasi 3	% 4
A Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri	26.930.000	26.794.329	99,5
1 Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri	26.930.000	26.794.329	99,5
a Komposit Karet Alam Untuk Pembuatan Velg Ban Busa Padat	15.005.000	14.881.000	99,17
b Pengembangan Karet Alam Tahan Elektrolit Dan Tahan Panas Untuk Kotak Baterai Lithium Pada Aplikasi Mobil Listrik	11.925.000	11.913.329	99,9
B Hasil Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri	333.901.000	108.196.269	32,4
1 Pelaksanaan Konsultasi Industri	103.452.000	51.205.881	49,5
a Pelaksanaan Praktek Kerja Dan Konsultasi Industri	103.452.000	51.205.881	49,5
2 Pelaksanaan Promosi/publikasi/sosialisasi/diseminasi Penelitian, Pengembangan Dan Perekrayasaan Industri	190.274.000	30.981.000	16,28
a Fgd Sinergi Membangun Hilirisasi Eksositem Industri Hilir Karet Alam Jambi	120.134.000	5.350.000	4,45
b Pelaksanaan Publikasi Hasil Litbang	65.240.000	25.631.000	39,29
c Diseminasi Penelitian, Pengembangan Dan Perekrayasaan Industri	4.900.000	0	0
3 Penyusunan Jurnal Dan Majalah Penelitian Dan Pengembangan Industri	40.175.000	26.009.388	64,74
a Penerbitan Jurnal Ilmiah	32.125.000	26.009.388	80,96
b Pelatihan Penulisan Kti Internasional	8.050.000	0	0
C Jasa Teknis Industri	1.194.155.000	716.308.580	59,98
1 Pelaksanaan Standardisasi/pengujian Industri	755.811.000	616.583.955	81,58
a Layanan Pegujian Laboratorium Dab Pengambilan Contoh Uji	733.272.000	597.094.555	81,43
b Pengambilan Contoh Uji	22.539.000	19.489.400	86,47
2 Pelaksanaan Sertifikasi Produk Dan Sistem Mutu Industri	235.004.000	16.260.000	6,92
a Pelaksanaan Layanan Sertifikasi Produk	89.214.000	12.560.000	14,08
b Pelaksanaan Layanan Sertifikasi Mutu	36.972.000	600.000	1,62
c Pelaksanaan Layanan Sertifikasi Mutu Lingkungan	75.718.000	0	0
d Pelaksanaan Layanan Sertifikasi Industri Hijau	33.100.000	3.100.000	9,37
3 Pelaksanaan Kalibrasi Peralatan Uji/proses Produksi Industri	90.840.000	49.735.125	54,75
a Pelaksanaan Layanan Kalibrasi	90.840.000	49.735.125	54,75
4 Pelaksanaan Pembinaan Dan Bimbingan Teknis/pelatihan Sistem Manajemen Mutu Dan Lingkungan Industri	112.500.000	33.729.500	29,98
a Pelatihan Bimbingan Konsultasi Teknis Dan Non Teknis	112.500.000	33.729.500	29,98
D Kelembagaan Baristand Industri	623.198.000	180.961.805	29,04
1 Pelaksanaan Akreditasi/surveillance/reakreditasi Lembaga Ls-pro	623.198.000	180.961.805	29,04
a Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Lspro	176.264.000	71.791.500	40,73
b Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Lssm	82.448.000	21.496.100	26,07
c Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian	164.956.000	73.274.205	44,42
d Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi	74.040.000	14.400.000	19,45
e Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Iso 9001 : 2015	23.058.000	0	0
f Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Lingkungan	86.696.000	0	0
g Penerapan Akreditasi Pranata Penelitian Dan Pengembangan	15.736.000	0	0
E Teknologi Industri Yang Dikembangkan Dan Diterapkan Untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	202.033.000	201.500.173	99,74
1 Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas	202.033.000	201.500.173	99,74
a Pilot Project Pengembangan Komposit Karet Menjadi Ban Busa Padat Untuk Kursi Roda Pasien	202.033.000	201.500.173	99,74
F Layanan Manajemen Satker	522.967.000	196.885.722	37,65
1 Penyusunan Program Dan Evalap	63.450.000	24.000.000	37,83
a Sinergi Program Rencana Kerja Kegiatan Tahun 2021	42.900.000	24.000.000	55,94
b Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan	20.550.000	0	0
2 Pengembangan Sdm	245.568.000	79.981.489	32,57
a Pelatihan Dan Pengembangan Kompetensi Pegawai	245.568.000	79.981.489	32,57
3 Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	28.920.000	23.328.263	80,66
a Pelaporan Keuangan Dan Barang Milik Negara	28.920.000	23.328.263	80,66
4 Pengelolaan Data, Informasi, Dan Promosi	133.729.000	30.149.570	22,55
a Pengembangan Pengelolaan Informasi Dan Dokumentasi	42.000.000	7.438.970	17,71
b Peningkatan Layanan Pelanggan	29.600.000	16.926.800	57,19
c Pelayanan Coaching Klinik Pelanggan	3.300.000	220.000	6,67
d Bussiness Gathering	19.900.000	4.513.800	22,68
e Pengembangan Pemasaran Layanan Jasa Teknis Baristand Industri Palembang Di Wilayah Sumsel	31.816.000	1.050.000	3,3
f Pameran	7.113.000	0	0
5 Pengelolaan Tata Laksana Dan Umum	51.300.000	39.426.400	76,85
a Penerapan Zona Integritas	22.250.000	17.711.000	79,6
b Pengimplementasian Sistem Pengendalian Instansi Pemerintah	17.250.000	12.750.000	73,91
c Penerapan Tata Kelola Kearsipan	11.800.000	8.965.400	75,98
G Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	656.570.000	243.286.000	37,05
1 Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	656.570.000	243.286.000	37,05
a Pengadaan Prasarana Laboratorium	590.170.000	227.006.000	38,46
b Pengadaan Prasarana Perkantoran	66.400.000	16.280.000	24,52
H Layanan Perkantoran	10.765.463.000	10.699.721.817	99,39
1 Gaji Dan Tunjangan	8.177.243.000	8.117.135.465	99,26
a Belanja Pegawai	8.177.243.000	8.117.135.465	99,26
2 Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	2.588.220.000	2.582.586.352	99,78
a Pengadaan Makanan minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	102.372.000	101.765.200	99,41
b Perbaikan Dan Perawatan Gedung Kantor	106.250.000	105.905.591	99,68
c Penyediaan Kesehatan	28.100.000	27.831.500	99,04
d Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4610	144.140.000	144.138.683	100
e Perawatan Sarana Gedung	66.140.000	66.140.000	100
f Langganan Daya Dan Jasa	644.100.000	641.717.373	99,63
g Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	1.497.118.000	1.495.088.005	99,86
TOTAL	14.325.217.000	12.373.654.695	86,38

Realisasi keuangan Baristand Industri Palembang Tahun 2020 adalah sebesar 86,37%. Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja Tahun anggaran sebelumnya (96,49%), realisasi anggaran TA. 2020 mengalami penurunan sebesar 10,12%. Rincian realisasi keuangan Baristand Industri Palembang selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 31.

Tabel 31. Realisasi Anggaran TA. 2016-2020

	TA. 2016	TA. 2017	TA.2018	TA. 2019	TA. 2020
PAGU	14.512.360.000	14.505.701.000	15.970.611.000	16.171.263.000	14.325.217.000
Realisasi	13.960.791.183	13.816.191.173	15.183.071.086	15.604.403.296	12.373.654.695
% Realisasi	96,20	95,25	95,07	96,49	86,37

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi anggaran TA. 2020 tidak mencapai target antara lain disebabkan oleh:

- Adanya pandemi Covid-19 sejak Februari 2020. Dampak dari pandemi ini adalah penghematan anggaran kegiatan untuk penanggulangan Covid-19. Anggaran yang dikenakan penghematan anggaran menyebabkan output kegiatan menjadi tidak maksimal.
- Adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) menyebabkan beberapa kegiatan dan perjalanan dinas tidak dapat direalisasikan.

Analisis Penyebab Penurunan Realisasi Keuangan

Pandemi Covid-19 yang berimbas pada seluruh kegiatan selama TA. 2020.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Keterbatasan dalam pelaksanaan kegiatan secara tatap muka atau adanya pembatasan sosial berskala besar yang mengharuskan kegiatan dilakukan secara daring/ online dapat menghemat penggunaan anggaran. Untuk itu perlu inovasi dalam pelaksanaan kegiatan secara daring/ online.

Analisis Program/ Kegiatan yang Dapat Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan



Kegiatan pelaksanaan anggaran menyesuaikan dengan kondisi di masa pandemi. Pelaksanaan kegiatan secara daring/ online dan inovasi lainnya.

3) Kendala

Kendala yang dihadapi dalam realisasi keuangan TA. 2020 adalah pandemi Covid-19 yang menyebabkan beberapa kegiatan selama Tahun 2020 tidak dapat direalisasikan dan adanya penghematan anggaran untuk penanggulangan Covid-19.

4) Rekomendasi

Rekomendasi untuk perbaikan TA. 2021 antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan anggaran dengan lebih baik agar tidak terjadi kelebihan maupun kekurangan anggaran. Perencanaan anggaran juga harus mempertimbangkan faktor pandemi Covid-19 dimana kegiatan di Tahun 2021 belum bisa berjalan secara normal sebagaimana biasanya sebelum pandemi.
2. Pelaksanaan kegiatan sudah dimulai di triwulan pertama sehingga proses pengadaan belanja modal atau belanja barang tidak terhambat.
3. Meningkatkan efektifitas monitoring realisasi anggaran baik aplikasi (e-monitoring APBN, ALKI). Pelaksanaan monitoring dan evaluasi setiap bulannya juga lebih baik lagi dalam perencanaan dan pelaksanaannya.
4. Koordinasi yang lebih baik dengan subbagian atau seksi terkait dalam hal pelaksanaan pekerjaan/ kegiatan dan pengadaan belanja modal.
5. Meningkatkan kegiatan promosi dan pemasaran layanan jasa teknis Baristand Industri Palembang dengan tetap memperhatikan protokoler kesehatan.
6. Kegiatan yang melibatkan instansi lain seperti pelaksanaan surveillance laboratorium pengujian dan kalibrasi, pelatihan yang menggunakan jasa pengajar dari luar dan kegiatan penjajakan kerja sama harus direncanakan dan dilaksanakan dari awal tahun anggaran sehingga apabila terdapat penundaan, jadwal perubahan masih dalam tahun berjalan.



3.3.2. Realisasi Anggaran Keuangan (PNBP)

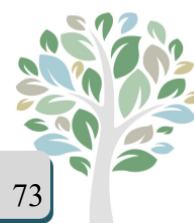
1) Hasil yang telah dicapai

Pada Tahun Anggaran 2020 telah dilaksanakan kegiatan yang bersumber dari PNBP antara lain pelaksanaan pengujian, pengambilan contoh uji ke perusahaan, pelaksanaan pelatihan, pengembangan kelembagaan yaitu Re-Sertifikasi untuk Lembaga Sertifikasi Produk dan Sistem Mutu serta Surveillance untuk Lembaga Pengujian, Peningkatan Sumber Daya Manusia dan Pelaksanaan Perkantoran.

Pada Tahun Anggaran 2020 Baristand Industri Palembang memiliki target PNBP sebesar Rp.3.500.000.000,- dan realisasi dari target tersebut adalah Rp.1.539.896.357,-. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 317/KMK.02/2013 tentang Persetujuan penggunaan Sebagian Dana PNBP pada Balai Besar Industri dan Balai Riset dan Standardisasi di Lingkungan Kementerian Perindustrian, maka persentase penggunaan atas penerimaan yang diijinkan Baristand Industri Palembang maksimal sebesar 94.52%. Berdasarkan hal tersebut, maka pagu penggunaan Baristand Industri Palembang TA. 2020 adalah sebesar Rp.3.324.300.000,- dengan realisasi sebesar Rp.1.439.379.376,- (82,30%) seperti terlihat pada Tabel 32.

Tabel 32. Pagu dan Realisasi Keuangan PNBP Baristand Industri Palembang TA. 2020

Pagu	2020
Target Penerimaan (Rp)	3.500.000.000
Realisasi Penerimaan (Rp)	1.539.896.357
Realisasi Penerimaan (%)	43,997%
Pagu Penggunaan (Rp)	3.324.300.000
Realisasi Penggunaan (Rp)	1.439.379.376
Realisasi Penggunaan (%)	43.30



2) Analisis hasil yang telah dicapai

Tabel 33. Realisasi PNBP 2016-2020

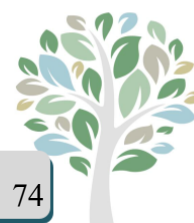
Pagu	2016	2017	2018	2019	2020
Target Penerimaan (Rp)	3.204.419.000	3.364.640.000	3.700.000.000	3.184.144.000	3.500.000.000
Realisasi Penerimaan (Rp)	3.306.872.628	3.192.766.266	3.165.902.628	2.987.783.021	1.530.589.950
Realisasi Penerimaan (%)	103,19	94,89	85,56	93,83	43,94
Pagu Penggunaan (Rp)	3.043.557.000	3.195.533.000	3.514.260.000	3.024.300.000	3.324.300.000
Realisasi Penggunaan (Rp)	2.855.931.866	2.850.205.811	2.929.986.001	2.678.605.066	1.439.379.377
Realisasi Penggunaan (%)	93,84	89,19	83,37	88,57	43,38

Realisasi Penerimaan dan Penggunaan PNBP selama periode Tahun 2016-2020 tertinggi didapatkan pada Tahun 2016 dan mencapai target yang ditetapkan. Sedangkan realisasi Penerimaan dan Penggunaan PNBP terendah pada Tahun 2020 yaitu secara berurutan sebesar 43,94% dan 43,38%.

Tabel 34. Persentase PNBP TA. 2016-2020 berdasarkan Jenis JPT

No	Jenis JPT	PNBP (Rp.)				
		2016	2017	2018	2019	2020
	Riset					
	Pelatihan	92.500.000	108.200.000	177.050.000	227.990.000	28.900.000
	Pengujian	468.212.550	385.857.500	224.396.500	373.791.250	539.044.950
	Standardisasi					
	Kalibrasi		3.600.000	37.765.000	48.320.000	85.145.000
	Konsultasi				35.000.000	
	Sertifikasi	1.161.800.000	1.328.555.000	1.397.840.000	1.431.085.000	877.500.000
	RBPI					
	Penanganan Pencemaran	1.068.962.078	917.775.250	1.186.690.416	795.300.000	
	Jasa lainnya	515.398.000	443.264.000	42.765.000		
	Penerimaan Penelitian Pengembangan				15.000.000	
	Total	3.306.872.628	3.187.251.750	3.066.506.916	2.926.486.250	1.530.589.950

Realisasi PNBP selama 5 tahun lebih banyak dihasilkan dari jenis JPT layanan sertifikasi. Sedangkan layanan riset, standardisasi, dan RBPI belum terdapat penerimaan PNBP karena tidak mendapatkan pelanggan selama 5 (lima) tahun terakhir.



Tabel 35. Jumlah Pelanggan 2016-2020.

No	Jenis JPT	Jumlah Pelanggan									
		2016		2017		2018		2019		2020	
		Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri
1	Riset	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
2	Pelatihan	81	0	79	11	28	92	64	25	0	25
3	Pengujian	852	212	770	192	805	200	559	139	284	83
4	Standardisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kalibrasi	0	0	8	0	21	0	23	0	41	0
6	Konsultansi	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
7	Sertifikasi	126	0	128	0	126	0	134	0	75	0
8	RBPI		0	0	0	0	0	0	0	0	0
9											
10	Jasa lainnya										
	Total	1059	212	985	203	980	292	783	164	400	108

Jumlah pelanggan Baristand Industri Palembang terbanyak dari jenis JPT Pengujian. Penambahan pelanggan yang terus naik didapat dari JPT Kalibrasi karena JPT ini merupakan Jenis JPT terbaru dari Baristand Industri Palembang yang terakreditasi oleh KAN dan sangat dibutuhkan oleh Industri.

Tabel 36. Tabel Jumlah Sampel/ Alat/ Sertifikat/ Pelatihan/ Riset/ Konsultasi Tahun 2016-2020

No	Jenis JPT	Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Litbang (Jumlah Litbang PNBPN)	0	0	0	1	0
2	RBPI/Rancang Bangun Perekayasaan Industri (Jumlah RBPI)	0	0	0	0	0
3	Pelatihan					
	a. Jumlah pelatihan	3	3	6	7	12
	b. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	81	90	120	89	523
4	Pengujian					
	a. Jumlah Pelanggan	1064	962	1005	698	367
	b. Jumlah sampel uji		2768	2737	2499	624
6	Konsultansi/Supervisi (Jumlah Konsultansi/ Supervisi)	0	0	0	1	0
7	Kalibrasi (Sertifikat/Alat)					
	a. Jumlah pelanggan	0	0	8	26	41
	b. Jumlah alat	0	0	29	183	225
8	Sertifikasi					
	a. Jumlah pelanggan	126	128	126	134	64
	b. Jumlah sertifikat	48	31	104	38	63

3) Kendala

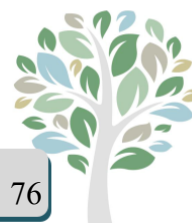
Beberapa kendala yang dihadapi TA. 2020 adalah:

1. adanya covid19 sehingga banyak pelanggan yang meminta pengunduran jadwal audit dari Daftar Pelanggan 115 pelanggan LSPro, 28 pelanggan LSSM, 6 pelanggan LSIH dan 1 pelanggan LSML
2. Pengujian untuk logam tidak bisa dilakukan karena AAS rusak
3. Pengambilan contoh udara/air tidak maksimal karena beberapa penawaran tidak disetujui perusahaan karena parameter yang diinginkan perusahaan dalam sepaket
4. Kalibrasi untuk perusahaan crumb rubber menginginkan dalam 1 paket, Lab Kalibrasi Baristand Industri Palembang perlu mengusulkan pengadaan alat kalibrator dan penambahan ruang lingkup untuk parameter-parameter yang belum terakreditasi.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2021:

1. Pengadaan alat kalibrasi untuk parameter yang belum bisa tapi diminta pelanggan.
2. Pengadaan kelengkapan alat sampling isokinetik, alat uji emisi udara bergerak.
3. Penambahan ruang lingkup pengujian dan kalibrasi sesuai kebutuhan pelanggan
4. Pengembangan aplikasi tracking, pendaftaran dan informasi untuk pelanggan secara online



BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Secara umum Baristand Industri Palembang selama Tahun 2020 telah berhasil melaksanakan Tugas dan Fungsinya dengan baik. Hal ini tercermin dari tercapainya beberapa target kinerja yang ditetapkan pada tahun 2020. Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil dari uraian pada Bab sebelumnya:

1. Pada umumnya, indikator telah mencapai target yang ditetapkan, namun terdapat 2 (dua) indikator yang tidak mencapai target yaitu:
 - a. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.
 - b. Karya Tulis ilmiah (KTI) yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global.
2. Total anggaran DIPA Baristand Industri Palembang tahun 2020 adalah sebesar Rp.14.305.217.000,- dan anggaran yang terserap sebesar Rp.12.373.654.695 atau 86,38%.
3. Jumlah penerimaan atas Jasa Pelayanan Teknis (JPT) Baristand Industri Palembang tahun 2020 adalah sebesar Rp.1.530.589.950,- dengan capaian sebesar 43,94% atas target yang ditetapkan sebesar Rp 3.500.000.000,- .

4.2. Permasalahan dan Kendala

Beberapa permasalahan dan kendala dalam pencapaian perjanjian kinerja yang telah ditetapkan di tahun 2020 diantaranya:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.

Kendala realisasi tidak mencapai target karena adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan penghentian sementara layanan jasa teknis. Selain itu adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) juga berpengaruh terhadap kualitas layanan jasa teknis. Penghematan anggaran juga berpengaruh terhadap capaian indikator kinerja kepuasan masyarakat.

2. Karya Tulis ilmiah (KTI) yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global.

Kendala realisasi tidak mencapai target karena proses penerbitan KTI hingga mencapai status diterima/ siap terbit tergantung dari kelancaran proses review dan perbaikan hasil review.



Selain itu target realisasi anggaran dan target penerimaan PNBPN yang tidak berhasil tercapai juga dipengaruhi oleh pandemi Covid-19.

4.3.Saran dan Rekomendasi

Dari hasil kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada tahun 2020, beberapa kekurangan dan kendala yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan menjadi bahan kaji ulang manajemen, masukan serta perbaikan dalam pelaksanaan di tahun mendatang diantaranya:

- Review terhadap Rencana Strategis dan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan untuk mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi serta mengkaji ulang indikator-indikator sasaran yang telah ditetapkan agar lebih realistis dan akurat.
- Rencana perbaikan pada mekanisme pengadaan barang dan jasa dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan telah disusun untuk memperbaiki kekurangan di tahun 2020.
- Pelayanan terhadap publik terus ditingkatkan untuk mendapatkan kepercayaan dan mencapai kepuasan pelanggan. Inovasi pelayanan juga harus ditingkatkan dan menyesuaikan dengan kondisi di Tahun 2021 yang masih dalam kondisi pandemi Covid-19.
- Untuk kegiatan utama tupoksi Balai yaitu kegiatan penelitian dan Pengembangan sangat dibutuhkan informasi dan kerjasama yang baik dengan pihak industri.
- Untuk tahun berikutnya diharapkan permasalahan yang ada didalam kegiatan litbang dapat dibuatkan peta resikonya sehingga dapat meminimalisir resiko yang terjadi.
- Hasil evaluasi tersebut di atas merupakan upaya tindak lanjut Baristand Industri Palembang untuk meningkatkan kinerja dan mengukur keberhasilan pencapaian target dalam mencapai tujuan dan mewujudkan visi Baristand Industri Palembang.



LAMPIRAN

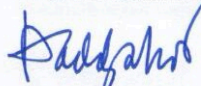
Lampiran 1. Perjanjian Kinerja TA. 2020

RANCANGAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 BALAI RISET DAN STANDARISASI INDUSTRI PALEMBANG

No.	Tujuan/Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	10	Persen
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	10	Persen
		2. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1	Perusahaan
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan layanan jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5	Indeks
		2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global	5	Karya Tulis Ilmiah
		3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi	10	Karya Tulis Ilmiah
		4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	9	Karya Tulis Ilmiah
		5. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1	Karya Tulis Ilmiah
		6. Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	40	Persen

Total Anggaran Tahun 2020 : Rp. 14,305,217,000
(Empat Belas Milyar Tiga Ratus Lima Juta Dua Datus Tujuh Belas Ribu Rupiah)

Kepala Badan Penelitian dan
Pengembangan Industri


Doddy Rahadi



Jakarta, Mei 2020
Kepala Baristand Industri Palembang


Syamidian

Lampiran 2. Pengukuran Perjanjian Kinerja (PK) TA. 2020

PENGUKURAN KINERJA

Unit Eselon III : Baristand Industri Palembang
Tahun Anggaran : 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen/	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tujuan : Meningkatkan kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri	1 Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	10 %	100 %	1000,00%	Pilot Project Pengembangan Komposit Karet Menjadi Ban Busa Padat untuk Kursi Roda Pasien	202.033.000	202.033.000	100%
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	1 Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	10 %	12,5 %	125,00%	Komposit Karet Alam untuk Pembuatan Velg Ban Busa Padat	15.005.000	14.854.950	99%
	2 Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan	5 Perusahaan	500,00%	Pengembangan Karet Alam Tahan Elektrolit dan Tahan Panas untuk Kotak Baterai Lithium pada aplikasi Mobil Listrik	11.925.000	11.925.000	100%
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri berdaya saing dan berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri	3,5 Indeks	3,46 Indeks	98,86%	Belanja Pegawai; Monitoring dan evaluasi Kegiatan ;Diseminasi Penelitian, Pengembangan Perekayasaan Industri ;Sosialisasi Penelitian, Pengembangan Perekayasaan Industri ; Pelaksanaan Layanan Kalibrasi ; Pelaksanaan Layanan Sertifikasi Industri Hijau ; Pelaksanaan Layanan Sertifikasi Mutu;Pelaksanaan Layanan Sertifikasi Mutu Lingkungan;Pelatihan/ Bimbingan/ Konsultasi Teknis dan Non Teknis ;Pelaksanaan Layanan Sertifikasi Produk;Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015;Pengambilan Contoh Uji;Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi;Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian;Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Lingkungan;Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu LSPro;Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu LSSM;Penerapan Akreditasi Pranata Penelitian dan Pengembangan;Pameran;Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Pegawai;Sinergi Program Rencana Kerja Kegiatan Tahun 2021;Pengadaan Prasarana Perkantoran;Langganan Daya dan Jasa;Operasional Perkantoran dan Pimpinan;Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh;Penyediaan Kesehatan;Perbaikan dan Perawatan Gedung Kantor	12.146.829.000	10.932.146.100	90%
	2 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global	5 KTI	2 KTI	40,00%	Pelaksanaan Praktek Kerja dan Konsultasi Industri;Pelaksanaan Publikasi Hasil Litbang;Layanan Pegujian Laboratorium dan Pengambilan Contoh Uji	901.964.000	676.473.000	75%
	3 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10 KTI	17 KTI	170,00%	Penerbitan Jurnal Ilmiah;Pelatihan Penulisan KTI Internasional ;Perawatan Sarana Gedung	106.315.000	92.494.050	87%
	4 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional	9 KTI	9 KTI	100,00%	Peningkatan Layanan Pelanggan;Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4/6/10;Pelaporan Keuangan dan Barang Milik Negara	202.660.000	184.420.600	91%
	5 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional	1 KTI	3 KTI	300,00%	Penerapan Tata Kelola Kearsipan;Pengimplementasian Sistem Pengendalian Instansi Pemerintah	29.050.000	21.787.500	75%
	6 Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	40 %	40,4 %	101,00%	Pengadaan Prasarana Laboratorium;Pengembangan Pemasaran Layanan Jasa Teknis Baristand Industri Palembang di Wilayah SUMSEL;Bussiness Gathering;Pelayanan Coaching Klinik Pelanggan ;Pengembangan Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi;Penerapan Zona Integritas	709.436.000	255.396.960	36%

Lampiran 3. Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2020

Realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2020												
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	10%	100%	25	25	50	50	75	75	100	100
		Rasio hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	10%	12,50%	25	25	50	50	75	75	100	100
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	1 Perusahaan	5 Perusahaan	25	25	50	50	75	75	100	100
2	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri	3,5 Indeks	3,46 Indeks	25	25	50	50	75	75	100	98,9
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global	5 KTI	2 KTI	25	25	50	50	75	75	100	40
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi	10 KTI	17 KTI	25	25	50	50	75	75	100	100
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding internasional	9 KTI	9 KTI	25	25	50	50	75	75	100	100
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding nasional	1 KTI	3 KTI	25	25	50	50	75	75	100	100
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	40%	40,40%	25	25	50	50	75	75	100	100

Lampiran 4. Realisasi Renstra Satker/ Unit Kerja (2020-2024)

Capaian Kinerja Renstra Balai Riset dan Standardisasi Palembang TA. 2020-2024										
Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2020			2021	2022	2023	2024	TOTAL 2020-2024		
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2020	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAN KEBIJAKAN INDUSTRI										
Meningkatnya inovasi peranan litbangyasa dan layanan jasa teknis dalam mendukung daya saing industri pengolahan nonmigas										
- Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/ paten hasil litbangyasa (persen)	10	100	1000	12	12	14	16	64	100	156,25
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas										
- Persentase hasil riset/ inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha (persen)	10	12,5	125	10	13	18	18	69	12,5	18,12
- Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervise/ konsultasi. (perusahaan/ badan usaha)	1	5	500	2	2	3	3	11	5	45,45
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan										
- Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri (Indeks)	3,5	3,46	98,9	3,5	3,6	3,6	3,7	17,9	3,46	19,33
- Proporsi riset berbasis Kerjasama/ kolaborasi (Persen)	33	71,42	216	33	50	50	65	231	71,42	30,92
- Wirausaha industri (WI) yang berhasil diinkubasi (Persen).	33	33,33	101	33	50	50	60	226	33,33	14,75
Meningkatnya kompetensi SDM dan budaya kerja										
- Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN (Indeks).	71	68	95,8	75	75	76	77	374	68	18,18
- Nilai disiplin pegawai (Nilai).	85	88,21	104	85	90	90	90	440	88,21	20,05
Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi										
- Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki (Persen).	100	100	100	100	100	100	100	500	100	20,00
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi										
- Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal SPIP (Nilai).	3,8	3,592	94,5	3,8	3,8	3,9	4	19,3	3,592	18,61
- Nilai minimal akuntabilitas kinerja (Nilai).	80,1	79,8	99,6	81	83	85	88	417,1	79,8	19,13
- Nilai minimal laporan keuangan (Nilai).	90	91,25	101	90	90	90	90	450	91,25	20,28
Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik										
- Indeks sarana prasarana litbangyasa (Indeks).	90	90,02	100	90	90	90	90	450	90,02	20,00
- Indeks sarana prasarana layanan publik (Indeks).	75	96,7	129	75	85	85	87	407	96,7	23,76

Lampiran 5. Realisasi Program Prioritas Nasional TA. 2020

REALISASI KEGIATAN PRIORITAS NASIONAL BPPI TA 2020

PROGRAM	KEGIATAN	RENJA K/L					Status
		OUTPUT	Target	Realisasi <i>Ouput</i>	JUMLAH	Realisasi Keuangan	
019.07.12- Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri	BI Palembang	005-Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri Nasional	1-Paket Teknologi	1-Paket TeknologiPilot Project Pengembangan Komposit Karet Menjadi Ban Busa Padat untuk Kursi Roda Pasien	202.033.000	201.500.173	Selesai

Lampiran 6. Indikator Kinerja Perkin TA. 2020

Efisiensi Perusahaan Industri yang Memanfaatkan Hasil Riset/Inovasi TA. 2020							
No.	Nama Satker	Nama Perusahaan		Litbangyasa yang diterapkan (produk/proses/teknologi)	Q/C/D sebelum	Q/C/D Sesudah (Sampai Oktober)	Perbandingan (%)
1	2	3		4	5	6	7
1	Baristand Industri Palembang	1	PT Shima Prima Utama	Pilot Project Pengembangan Karet Alam menjadi Rubber Tips	Delivery: 0% karena masih impor	Delivery: 100% karena sudah diproduksi di workshop sendiri	100%

Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi								
No.	Nama Satker	Jumlah litbang 5 tahun terakhir (2015-2019)	Jumlah Hasil Litbang yang diterapkan 2016-2020	Rasio pemanfaatan litbang	Tahun Dimanfaatkan	Nama Perusahaan yang memanfaatkan		Judul hasil Litbang
15	BI Palembang	32	4	12,50%	2016	1	-	1 -
					2017	1	PT. Cipta Daya Mandiri Insani Bengkel Keluarga	1 Karet Perendam Guncangan Kendaraan Bermotor Roda Empat dengan Bahan Pengisi Arang Aktif Serat Bambu
						2	PT. Shima Prima Utama	2 Pengembangan Karet Alam Dan Bahan Pengisi Lokal Menjadi Solid Tyre untuk Kursi Roda Pasien
						3	PT. Cipta Daya Mandiri Insani	3 Komposit Karet Alam dan Serat Tandan Kosong Kelapa Sawit dalam Pembuatan Karet Kopling Kendaraan Bermotor Roda Dua
					2018	1	PT. Cipta Daya Mandiri Insani	1 Aplikasi Bahan Pengisi Berbasis Sumber Daya Alam Lokal untuk Barang Jadi Karet Spare Part Kendaraan Bermotor
						2	PT. CDMI dan produk PBK sudah diaplikasi di TK AMIRA.	2 Aplikasi Produksi Paving Blok menggunakan Karet untuk Taman Bermain
						3	PT Jaya Anugerah Rubber	3 Penggunaan Karet Alam Terepoksi sebagai Substitusi NBR/PVC untuk pembuatan Selang Karet Gas LPG
						4	PT. Shima Prima Utama	4 Pilot Project Pengembangan Karet Alam menjadi Rubber Tips
						5	PD. Sahang Mas	5 Profil Roasting dan Perubahan Sifat Fisika Kimia Kopi Roasted Asal Semendo
					2019	1	PD. Sahang Mas	1 Penentuan Masa Simpan Kopi Bubuk dengan Nitrogen Flushing di dalam Kemasan

Perusahaan Industri/Badan Usaha Yang Memanfaatkan Paket Teknologi/Problem Solving/Supervisi/Konsultasi

No.	Nama Satker	Nama Perusahaan yang memanfaatkan		Judul paket teknologi/supervisi/konsultasi	
1	BI Palembang	1	PT Shima Prima Utama	1	Pilot Project Pengembangan Komposit Karet Menjadi Ban Busa Padat untuk Kursi Roda Pasien
		2	PT Rekadaya Multi Adiprima (PT RMA)	2	Modifikasi Karet Alam sebagai Produk Insulati Termal pada Cover Mesin Mobil
		3	PD Sahang Mas	3	Evaluasi Pengaruh Level Roasting terhadap Senyawa Bioaktif Kopi Arabika Roasted Asal Semendo
		4	PT. Hutra Global Andalas	4	Pengembangan Kualitas Cushion Gum Berbasis Karet Alam pada Aplikasi Vulkanisir untuk Meningkatkan Kualitas Ban Truk dan Keamanannya selama Berkendara
		5	PT Jaya Trade Indonesia	5	Pengembangan Karet Alam menjadi Komposit Aspal Karet untuk Meningkatkan Struktur Jalan.

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TA. 2020

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Jumlah Responden					
				Jumlah Total Pelanggan TA 2020	Jumlah Total Responden	Jumlah Responden dengan indeks 1	Jumlah Responden dengan indeks 2	Jumlah Responden dengan indeks 3	Jumlah Responden dengan indeks 4
1.	Baristand Industri Palembang	3,5	3,46	552	175	0	3	172	0

Perkembangan Kepuasan Pelanggan TA. 2016-2020

Tahun	Unit Kerja	Target	Realisasi
2016	Baristand Industri Palembang	3,5	3,5
2017	Baristand Industri Palembang	3,5	3,42
2018	Baristand Industri Palembang	3,55	3,62
2019	Baristand Industri Palembang	3,5	3,35
2020	Baristand Industri Palembang	3,5	3,46

Publikasi Ilmiah 2106-2020

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi		Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
2016	BI Palembang				T Susanto		1	Perbandingan Sifat Mekanik Fisik Vulkanisat SBR dan SBR/NR Menggunakan Bahan Pengisi Pati Termodifikasi Resorcinol Formaldehyde	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 27 (1), 9-18		
					HA Prasetya		2	Pengaruh Bahan Pengisi Arang Aktif Tempurung Kelapa dan Pelunak Minyak Biji Karet pada Karakteristik Karet Wiper Blade	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 27 (1), 31-39		
					T Susanto, HA Prasetya		3	Kajian Penggunaan Pati Umbi Gadung Termodifikasi sebagai Substituen Carbon Black pada Pembuatan Vulkanisat Karet Alam	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 27 (2), 82-93		
					N Nuyah, R Rahmaniar		4	Pemanfaatan Pasir Kuarsa sebagai Bahan Pengisi dalam Pembuatan Karpet Karet	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 27 (2), 132-138		
					C Nurhayati, O Andayani		5	Pengaruh Lumpur Aktif Cair dari Pabrik Crumb Rubber Sebagai Dekomposer Pupuk Organik dari Kotoran Ayam dan Tandan Kosong Kelapa Sawit	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 27 (1), 19-29		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					HA Prasetya		6 PENGARUH SILIKA DARI ABU SEKAM PADI SEBAGAI BAHAN SUSBTITUSI ASBES UNTUK PEMBUATAN KAMPAS REM MENGGUNAKAN BAHAN KARET ALAM	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik 5 (1)		
					P Marlina		7 Karakteristik Vulkanisat Lis Kaca Kendaraan Bermotor Setelah Pengusangan	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik 5 (1)		
					T Susanto		8 KAJIAN KELAYAKAN PENGEMBANGAN INDUSTRI INOVATIF SKALA KECIL MENENGAH UNTUK PRODUK KARET OTOMOTIF	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik 5 (1)		
					B Sugiyono, R Rahmانيar, N Nuyah		9 PEMANFAATAN MINYAK KERNEL KELAPA SAWIT SEBAGAI BAHAN PELUNAK DALAM PEMBUATAN KOMPON KARET UNTUK BAN DALAM SEPEDA	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik 5 (1)		
					R Rahmانيar		10 Karakteristik Karet Perapat pada Katup Tabung Lpg Menggunakan Bahan Pengisi dari Pasir Kuarsa	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 27 (2), 103-109		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					N Susilawati, N Nuyah, R Rahmania	1 1	Pembuatan Kompon Genteng Karet Menggunakan Bahan Pengisi Abu Sabut Kelapa	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 27 (1), 41-47		
					AT Bondan, R Rahmania	1 2	Masa Simpan Kompon Karet Lis Kaca Kendaraan Bermotor Berpengisi Batu Apung dan Tanah Liat	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 27 (1), 59-68		
					R Rahmania	1 3	KETAHANAN USANG BARANG JADI KARET PEGANGAN SETANG SEPEDA MOTOR DARI TEPUNG KULIT KERANG	Jurnal Industri Hasil Perkebunan 11 (1), 43-50		
					R Rahmania, A Rejo, G Priyanto, B Hamzah	1 4	Optimasi Konsentrasi Ekstrak Kayu Secang dan Campuran Pasir Kuarsa dengan Kulit Kerang yang Digunakan pada Pembuatan Kompon Karet	agriTECH 36 (2), 182-188		
					HA Prasetya	1 5	Karakteristik Kompon Ban Dalam Kendaraan Bermotor Roda Dua Dengan Bahan Pengisi Karbon Ampas Tebu	Journal of Industrial Research (Jurnal Riset Industri) 10 (3), 162-169		
					Nasruddin	1 6	Efek Penambahan Karbon Aktif dari Tempurung Kelapa dan Minyak Jarak Pagar Terhadap Sifat Mekanik Ban Belakang Sepeda Motor	Seminar Nasional II Riset dan Industri Balai Riset dan Standardisasi ...		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi		Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
2017					S Agustini		1	Harmonisasi Standar Nasional (SNI) Air Minum Dalam Kemasan Dan Standar Internasional	Jurnal Teknologi Agro Industri 9		
					SR Sari, S Agustini, A Wijaya, R Pambayun		2	Profil mutu ikan lele (<i>Clarias gariepinus</i>) asap yang diberi perlakuan gambir (<i>Uncaria gambir roxb</i>)	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol 28 (2)		
					P Marlina, HA Prasetya		3	Pengaruh abu sekam padi dan coupling agent terhadap ketahanan usang vulkanisat bantalan dermaga	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 28 (1), 67-75		
					HA Prasetya		4	Bahan pengisi sumber daya alam lokal dalam pembuatan vulkanisat seal tutup radiator	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 28 (2), 131-138		
					T Susanto, C Nurhayati		5	Pengaruh temperatur dan waktu depolimerisasi lateks dadih terhadap penurunan berat molekul dan mutu lem karet	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 28 (1), 32-41		
					P Marlina, HA Prasetya		6	Karakteristik Karet Sheet dengan Bahan Baku Komposit Modifikasi Pati-Lateks	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 28 (2), 112-119		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					Nasruddin, T Susanto	7	The Effect of Natural Based Oil as Plasticizer Towards Physics-Mechanical Properties of NR-SBR Blending for Solid Tyre	International Conference of the Indonesian Chemical Society (ICICS) 2017 1 (2017)		
					D Daud, R Rahmانيar	8	The Characteristics of Conveyor Belt of Rubber Compound by Using Coconut Shell Charcoal as the Filler	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 28 (2), 138-146		
					HA Prasetya	9	Local natural resources filler in making of radiator cap seal vulcanized	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 28 (2), 131-137		
					Nasruddin	10	Karakteristik Sifat Mekanik Solid Tyre Dengan Bahan Pengisi Dan Pelunak Berbasis Sumber Daya Alam Lokal.	Jurnal Dinamika Penelitian Industri. 28 (1), 20-31		
					S Agustini	11	Color Development in Complex Model System on Various TIME and Temperature	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 28 (1), 1-9		
					S Suharman, PA Gafar	12	The Technology of Robusta Coffee Decaffeination for Small and Medium Scale of Industries	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 28 (2), 87-93		
					T Susanto, C Nurhayati	13	Pengolahan air permukaan di Banyuasin menggunakan membran keramik berbahan batubara dan nano clay	Jurnal Riset Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri 8 (1), 1-12		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					R Rahmaniar, AT Bondan		1 4 Pemanfaatan Minyak Biji Karet Epoksi dan Pasir Kuarsa dalam Pembuatan Karet Grip Handle Kendaraan Bermotor Roda Dua	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 28 (1), 61-67		
					P Marlina, HA Prasetya		1 5 Characteristics of Rubber Sheet with Raw Material of Composite Modifications-Latex	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 28 (2), 112-119		
					PM Hari Adi Prasetya		1 6 Teknologi Barang Jadi Karet Penggunaan Bahan Pengisi Berbasis Sumber Daya Terbarukan	-		
					Nasruddin		1 7 Pengembangan Karet Alam Dengan Bahan Pengisi dan Bahan Pelunak Menjadi Tube Collar	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik 6 (1), 123-136		
					Nasruddin		1 8 Modifikasi Karet Alam untuk Peredam Benturan Paving Block Aspal Karet	Jurnal Dinamika Penelitian Industri. 28 (2), 120-130 28 (2), 120-130		
					S Agustini, G Priyanto, B Hamzah, B Santoso, R Pambayun		1 9 Unravel browning mechanism in making kue delapan jam	International Food Research Journal 24 (1), 310		
2018					S Agustini		The characterization of mango (Mangifera indica L) powder of various drying temperature	Journal of Physics: Conference Series 1095, 012035		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					C Nurhayati		Pengaruh Temperatur Karbonisasi, Komposisi Campuran Arang Kayu Karet dan Lumpur Batubara Terhadap Kualitas Biobriket	Prosiding Seminar Nasional Hasil Litbangyasa Industri II 1 (1), 48-56		
					PA Gafar		Proses Penginstanan Aglomerasi Kering Dan Pengaruhnya Terhadap Sifat Fisiko Kimia Kopi Bubuk Robusta (Coffea Robusta Lindl. Ex De Will)	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 29 (2), 163-169		
					T Susanto, R Affandy, G Katon, Rahmaniar		Thermal aging properties of natural rubber-styrene butadiene rubber composites filled with modified starch from Dioscorea Hispida Denst extract prepared by latex ...	AIP Conference Proceedings 2049 (1), 020016		
					T Susanto		The Effect of Natural Based Oil as Plasticizer towards Physics-Mechanical Properties of NR-SBR Blending for Solid Tyres	Journal of Physics Conference Series 1095 (1), 012027		
					T Susanto, Nasruddin		Thermal, Morphological and Physic-Mechanical Properties of Natural Rubber-CaCO3 Composites Using Jatropa Oil as Softener.	MATEC Web of Conferences 156, 05016		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					HA Prasetya, P Marlina, A Dimiyati		Characteristics of Vulcanizate Rubber Using Composite Latex–Modified Cassava Starch as Filler	Indonesian Journal of Chemistry 18 (4), 672-678		
					Rahmaniar, T Susanto		The effect of quartz and rubber seed oil loading on curing, tensile and morphological properties of natural rubber and ethylene propylene diene monomer rubber (NR-EPDM) blending	AIP Conference Proceedings 2049 (1), 020027		
					N Susilawati, R Rahmaniar		Pengaruh Penggunaan Tepung Tapioka dalam Pembuatan Lem Tegel Karet	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 29 (1), 84-90		
					B Sugiyono, HA Prasetya		Pengaruh Arang Aktif Bambu terhadap Karakteristik Pematangan dan Sifat Mekanik Karet Peredam Guncangan Kendaraan Bermotor	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 29 (2), 91-98		
					P Marlina, B Sugiyono, HA Prasetya		Ketahanan Usang Karet Peredam Guncangan Kendaraan Bermotor Roda Empat dengan Bahan Pengisi Arang Aktif Bambu	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik 7 (1)		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					B Sugiyono, P Marlina		Pengaruh Suhu Vulkanisasi Terhadap Vulkanisat Karet Seal Radiator Dengan Bahan Pengisi Pati Singkong Modifikasi	Prosiding Seminar Nasional Hasil Litbangyasa Industri II 1 (1), 1-7		
					S Bahri, AT Bondan		Kombinasi RSS dan SBR dalam Teknologi Pembuatan Karet Bantalan Kaki untuk Mebel	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 29 (1), 12-18		
					PA Gafar		Pengembangan Produk Jahe Instan dengan Campuran Madu dan Susu Skim	Prosiding Seminar Nasional Hasil Litbangyasa Industri II 1 (1), 58-65		
					S Agustini, PA Gafar		Pengembangan Produk Bubuk Buah Mangga (Mangifera Indica L) Instan	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 29 (1), 66-73		
					P Marlina, T Susanto		Pengaruh Arang Tandan Kosong Kelapa Sawit pada Sifat Mekanik Karet Kopling Kendaraan Bermotor	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 29 (2), 99-107		
					AT Bondan, T Susanto, R Rahmانيar		Pembuatan Vulkanisat Karet Kompon Bantalan Dermaga Berbahan Karet dari Limbah Industri Karet Remah dan Pengisi dari Abu Sekam Padi	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik 7 (1)		
					AT Bondan, R Rahmانيar		Karakteristik Kompon Karet Paving Block dari Limbah Karet Skim Berbahan Pengisi Pasir Kuarsa	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 29 (2), 147-154		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					R Rahmaniar, N Susilawati		Pemanfaatan Limbah Padat Crumb Rubber untuk Pembuatan Tegel Karet Menggunakan Bahan Pengisi dari Pasir Kuarsa	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 29 (2), 128-136		
					M Purbaya, R Rahmaniar		Pemanfaatan Arang Serbuk Gergaji dan Minyak Jarak untuk Pembuatan Sol Karet Cetak	Prosiding Seminar Nasional Hasil Litbangyasa Industri II 1 (1), 8-14		
					Nasruddin		Sifat Mekanik Rubber Waves dari Komposit Karet Alam dan Karet Sintesis Menggunakan Multi Filler	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 29 (2018), 35 - 45		
					C Nurhayati		Pengaruh Temperatur dan Waktu Depolimerisasi Lateks Pekat Sistim Centrifuge Menggunakan Senyawa Oksidator dan Reduktor untuk Lem Kayu Lapis	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 29 (2), 137-146		
					C Nurhayati, N Susilawati		Pengaruh Waktu Dekomposisi Lumpur Aktif Basah dari Unit Pengolahan Limbah Pabrik Crumb Rubber pada Proses Pembuatan Pupuk Organik	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 29 (1), 57-65		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
2019					L Luftinor		Rekayasa Mesin Kelos Benang Untuk Kerajinan Tenun Palembang	Prosiding Seminar Nasional Hasil Litbangyasa Industri II 1 (1), 38-47		
					L Luftinor		Penggunaan Kaolin sebagai Bahan Pengisi Kompon Lateks untuk Pelapis Kain Interlining	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 29 (1), 46-56		
					N Nasruddin, AT Bondan		Efek Penambahan Epdm pada Karet Alam terhadap Sifat Mekanik Karet Busa	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 29 (2), 155-162		
					N Susilawati, D Daud		Efisiensi Unit Pengolah Limbah Industri Crumb Rubber di Sumatera Selatan	Prosiding Seminar Nasional Hasil Litbangyasa Industri II 1 (1), 66-73		
					T Susanto		Tensile and oil resistance properties of chloroprene added in epoxidized natural rubber, nitrile butadiene rubber, and poly vinyl chloride blends	IOP Conference Series: Materials Science and Engineering 509 (1), 012146		
					Nasruddin, AT Bondan		Natural rubber composites for solid tyre used for forklift tensile properties and morphological characteristics	Sriwijaya International Conference on Basic and Applied Science 1282 (2019), 1-9		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					N Susilawati, F Roza, R Rifki, T Susanto		Pengaruh Komposit SBR dan Karet Alam dengan Pengisi Karbon Hitam Terhadap Sifat Fisik dan Ketahanan Usang Vulkanisat	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 30 (2)		
					T Susanto, Nasruddin		Composites of natural rubber, carbon black, and kaolin sodium bicarbonate content for sponge application	IOP Conference Series: Materials Science and Engineering 509 (1), 012094		
					T Susanto		Impacts of rice husk ash filler loading on curing, morphological characteristics and tensile properties of natural rubber/ethylene propylene rubber blends	IOP Conference Series: Materials Science and Engineering 509 (1), 012116		
					R Rahmانيar, HA Prasetya		PENGARUH SUMBER DAYA ALAM LOKAL TERHADAP SIFAT FISIK KOMPON KARET SOL SEPATU KANVAS UNTUK UMUM	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 30 (2)		
					H Prasetya, P Marlina		Pengaruh Bahan Pengisi Arang Tandan Kosong Kelapa Sawit terhadap swelling dan Ketahanan Usang Karet Kopling Kendaraan Motor Roda Dua	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 30 (1), 38-47		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					O Andayani, S Agustini		Penentuan Masa Simpan Kopi Bubuk Dalam Kemasan Aluminium Laminated Polyetilen (ALP) dan Polyetilen Ptalat (PET)	Jurnal Dimanika Penelitian Industri 30 (2), 148-153		
					C Nurhayati		Pemanfaatan Limbah Lumpur Aktif Padat dan Abu Cangkang Sawit Industri Crumb Rubber untuk Pupuk Organik dengan Penambahan Mikroba	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 30 (1), 77-83		
					M Oktaviani, B Santoso, AT Bondan		Pengaruh Penambahan Berbagai Minyak Nabati sebagai Bahan Pelunak terhadap Sifat Fisik Produk Karet Sol Sepatu	Prosiding Seminar Nasional Hasil Litbangyasa Industri II 2 (2), 120-128		
					PA Gafar, L Maurina, B Riset		Proses Penginstanan Temu Lawak, Kunyit Putih dan Jahe Merah serta Pengaruhnya terhadap Kadar Antioksidan dan Daya Terimanya The Processing of Instant Product of Wild Gingger	Kalium (mg) 57, 0		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					T Susanto, P Marlina		THE EFFECT OF CARBON BLACK COMPOSITION IN STYRENE BUTADIENE RUBBER AND NATURAL RUBBER BLENDING TOWARDS ITS AGEING AND ORGANIC SOLVENT RESISTANCE PROPERTIES	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 30 (2)		
					T Susanto, R Rahmaniar		PENGARUH ARANG SEKAM PADI DAN PASIR KUARSA SEBAGAI BAHAN PENGISI TERHADAP KUALITAS KARET BANTALAN DERMAGA	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 30 (1), 48-57		
					B Sugiyono, R Rahmaniar		Limbah Karet Skim Untuk Produk Karet Pegangan Setang (Grip Handle) Sepeda Motor	Prosiding Seminar Nasional Hasil Litbangyasa Industri II 2 (2), 285-290		
					R Rahmaniar, M Purbaya		Pengaruh Komposisi Dan Ukuran Partikel Pasir Kuarsa Terhadap Karakteristik Vulkanisasi Kompon, Sifat Ketahanan Ozon Dan Visual Karet	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 30 (1), 58-64		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					B Sugiyono, N Susilawati, R Rahmانيar		PENGEMBANGAN LIMBAH KARET SKIM DAN ARANG TEMPURUNG KELAPA UNTUK PRODUK KARET BANTALAN KAKI SEPEDA MOTOR	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 30 (1), 84-92		
					N Susilawati		PENGEMBANGAN LIMBAH KARET SKIM DAN ARANG TEMPURUNG KELAPA UNTUK PRODUK KARET BANTALAN KAKI SEPEDA MOTOR	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol 30 (1)		
					E Efendri, E Elfidiyah, D Kharismadewi, HA Prasetya		PENGARUH PENAMBAHAN ABU CANGKANG SAWIT DAN LIMBAH CRUMB RUBBER TERHADAP SIFAT FISIK DAN MEKANIK VULKANISAT HANDGRIP RUBBER	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 30 (2)		
					P Marlina, HA Prasetya		KOMPOSIT KARET ALAM DAN NANOSILIKA SEKAM PADI TERHADAP SIFAT MEKANIK DAN REOLOGI VULKANISAT KARET	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 30 (1), 30-37		
					L Luftinor		PENGUNAAN ZAT WARNA TEKSTIL PADA LATEKS KARET ALAM SEBAGAI BAHAN PELAPIS KAIN KANVAS	Jurnal Dinamika Penelitian Industri 30 (2)		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
2020					N Susilawati, F Andryanie		Pengaruh Waktu Kontak Dan Aktivasi Ampas Tebu Terhadap Kapasitas Adsorpsi Logam Cr Dan Mn	Prosiding Seminar Nasional Hasil Litbangyasa Industri II 2 (2), 277-284		
					N Susilawati		PENGEMBANGAN LIMBAH KARET SKIM DAN ARANG TEMPURUNG KELAPA UNTUK PRODUK KARET BANTALAN KAKI SEPEDA MOTOR	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol 30 (1)		
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terindeks global	-	-	-	-	-	-	-	
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global	5	2	Sri Agustini dan Mimi Kurnia Yusya		1 The Effect of Packaging Materials on The Quality Stability of Ground Roasted Coffee	Current Research on Biosciences and Biotechnology Vol I No.2 (2020)		
					Nasruddin dan Tri Susanto		2 Study Of The Mechanical Properties Of Natural Rubber Composites With Synthetic Rubber Using Used Cooking Oil As A Softener	Indonesian Journal of Chemistry Vol 20, No 5 (2020)		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal nasional yang terakreditasi	10	17	Tri Susanto, Rahmaniari		1 Pengaruh Komposisi Bahan Pengisi Kaolin dan Karbon Hitam terhadap Sifat Fisik, Kekuatan Tarik dan Ketahanan Usang pada Vulkanisat Karet Alam	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol. 31 No. 1 tahun 2020	28 Juni 2020	
					Popy Marlina, Hari Adi Prasetya		2 Pengaruh Maleated Natural Rubber (MNR) terhadap Sifat Mekanik Vulkanisat Karet dengan Filler Arang Aktif Tempurung Kelapa.	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol. 31 No. 1 tahun 2020	28 Juni 2020	
					Nesi Susilawati, Chasri Nurhayati		3 Pemanfaatan Limbah Kempaan Gambir, Abu Boiler dan Sekam Padi Untuk Pupuk Organik.	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol. 31 No. 1 tahun 2020	28 Juni 2020	
					Rahmaniari, Indri Hermiyati, Abu Hasan, Sukma Surya Kusumah, Nasruddin		4 Karakteristik Pematangan dan Sifat Mekanik Karet Bantalan Kaki Sepeda Motor dengan Bahan Pengisi Pasir Kuarsa	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol. 31 No. 1 tahun 2020	28 Juni 2020	
					Hari Adi Prasetya, Popy Marlina		5 Pemanfaatan Serat Kelapa sebagai Reinforcing Fillers pada Pembuatan Karet Ebonit	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol. 31 No. 1 tahun 2020	28 Juni 2020	
					Sri Agustini		6 Perubahan Sifat Fisika Kimia Kopi Robusta Asal Semendo pada Berbagai Level Penyangraian	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol. 31 No. 1 tahun 2020	28 Juni 2020	

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					F Ali, TI Ssari, AA Siahaan, AKD Arya, T Susanto	7	Pengaruh Penambahan NR, ENR46 dan CR pada Sifat Kompon Termoplastik	Jurnal Teknik Kimia 26 (2)		
					KA Roni, T Susanto, I Pratama, N Herawati	8	Peningkatan Kadar Bioetanol dari Kulit Nanas dengan Adsorben dair Limbah Katalis bekas Cracking Pertamina RU III Plaju Teraktivasi secara Fisika	Majalah TEGI 12 (1).		
					Ki Agus Ahmad Roni, Rifdah Rifdah, Tri Susanto	9	Peningkatan Kadar Bioetanol Dari Kulit Nanas Dengan Bekas Cracking Pertamina Ru llii Teraktivasi Secara Kimia	Vol 3 No 1 (2020): Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan		
					Kiagus Ahmad Roni, Rifdah Rifdah, Tri Susanto	10	Pemanfaatan Ampas Tebu Menjadi Pulp Dengan Proses Peroksida Alkali.	Vol 3 No 1 (2020): Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan		
					Oom Komalasari, Sri Maryani, Oktaf Juairiyah, Tri Susanto	11	Identifikasi Tumbuhan Obat Di Kebun Raya Sriwijaya Dan Pemukiman Desa Bakung Kabupaten Ogan Ilir	Vol 3 No 1 (2020): Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan		
					Kiagus Ahmad Roni, Tri Susanto, Evy Kurniati, Legiso Legiso	12	Pemanfaatan Limbah Dari Sekam Padi Dan Bonggol Jagung Sebagai Karbon Aktif Untuk Mengurangi Kadar Pencemar Pada Air Sungai Sekanak	JRTI BI Samarinda		

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					Budi Santoso, Aura Nabilla, Sri Rahayu, Aprillena T. Bondan, Selpiana	1 3	Ekstraksi minyak biji ketapang menggunakan microwave pretreatment: pengaruh massa biji ketapang dan waktu radiasi	Jurnal Teknik Kimia 26 (2), pp 80-87		
					Popy Marlina, Asma Assa, Hari Adi Prasetya	1 4	Karakteristik Karet Lembaran dengan Bahan Pengisi Arang Aktif Bambu	Jurnal Industri Hasil Perkebunan, 15(1), pp. 1-9		
					Patoni A. Gafar	1 5	Pengembangan Cookies dengan Penambahan Kopi Robusta Bubuk (<i>Coffea canephora</i> L.) dan Ekstrak Kunyit Putih (<i>Curcuma zedoaria</i> [Berg.] Roscoe)	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol. 31 No. 2 tahun 2020	28 Desember 2020	
					Nasruddin	1 6	Study Pengembangan Komposit Karet Alam Dengan Karet Sintetis Terhadap Sifat Mekanik Speed Bump	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol. 31 No. 2 tahun 2020	28 Desember 2020	
					Chasri Nurhayati	1 7	Degradasi Paving Block Plastik dari Limbah Plastik Low Density Polyethylene (LDPE) selama penyimpanan	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol. 31 No. 2 tahun 2020	28 Desember 2020	

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding internasional	9	9	Rahmaniar, Aprillena, Tri Susanto		1 Curing characteristics and mechanical properties of wasted crumb rubber-styrene butadiene rubber binary blends using biobased softener	AIP Conference Proceedings 2237, 020009 (2020); https://doi.org/10.1063/5.0005226	2 Juni 2020	
					Popy Marlina, Hari Adi Prasetya, Bambang Sugiyono and Rochmi Widjajanti		2 The Effect of Coconut Shell Activated Charcoal on Vulcanization and Morphology Behaviour in Natural Rubber Starch Modified	AIP Conference Proceedings 2237, 020009 (2020); https://doi.org/10.1063/5.0005227	2 Juni 2020	
					Hari Adi Prasetya, Popy Marlina and Rochmi Widjajanti		3 Aging Resistance and Functional Group Analysis of Natural Rubber/Oil Palm Empty Fruit Bunch Charcoal Composites	AIP Conference Proceedings 2237, 020009 (2020); https://doi.org/10.1063/5.0005228	2 Juni 2020	
					Luftinor, Netti Herlina, Ami Santika Kurniati		4 Coffee Bean Skin Waste Extraction for Silk Dyeing	IOP Conference Series: Materials Science and Engineering. https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1757-899X/801/1/012075	20 Desember 2020	
					Patoni A. Gafar and Sri Agustini		5 Antioxidant Activity of Blended of Robusta Coffee (Coffea canephora L.) with The White Turmeric (Curcuma zedoaria (Berg.) Roscoe) and Wild Ginger (Curcuma xanthorrhiza)	IOP Conference Series Materials Science and Engineering 742:012018 DOI: 10.1088/1757-899X/742/1/012018	Maret 2020	

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
					Chasri Nurhayati , Tri Susanto	6	The Effects Of Rice Husk Ashes Filled Recycled Propylene Composites Towards Physical, Mechanical Properties and Its Degradation Characteristics	IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering 924 (2020) 012029 IOP Publishing, doi: 10.1088/1757-899X/924/1/012029	13 Oktober 2020	
					(Rahmaniar, Tri Susanto, Hari Adi Prasetya, Popy Marlina, Mili Purbaya, Mochamad Chalid, and Abu Hasan	7	The Effect of Pumice and Clay Composition in Natural Rubber-Ethylene Propylene Diene Monomer Blends towards its Curing Characteristic and Physic-Mechanical Properties	IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering 980 (2020) 012052, https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1757-899X/980/1/012003	31 Desember 2020	
					Tri Susanto, Rahmaniar, Farida , Dwi Wiji Lestari, Karim Abdullah	8	Thermal Ageing and Chemical Resistance Evaluation of Carbon Black Filled Natural Rubber Blending: Effect Composition of Acrylo Nitrile and Styrene Butadiene Rubber	IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering 980 (2020) 012052, https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1757-899X/980/1/012002	31 Desember 2020	
					Nasruddin, Aprillena, Sri Agustini	9	The effect of sodium bicarbonate ratio for the mechanical properties of underarm pads rubber for crutches	IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering 980 (2020) 012052, IOP Publishing, doi:10.1088/1757-899X/980/1/012052	31 Desember 2020	

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	1	3	Nasruddin		1 Studi Pengembangan karet Alam Menjadi Handle Rem Set untuk Kursi Roda Pasien	Prosiding Seminar Nasional Ke-2 Tahun 2019 Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda	November 2019, publikasi di https://baris.tandsamari-nda.kemenperin.go.id/prosiding-seminarnasional-II-2019 tanggal 17 Agustus 2020	
					Luftinor		2 Pembuatan apron mesin ring spinning menggunakan bahan pengisi silika berbasis karet RSS dan NBR	Global Conferences Series:Sciences and Technology (GCSST), Volume5, 2020. Seminar Nasional I Baristand Industri Padang, DOI: https://doi.org/10.32698/GCS-SNIIBIPD3448	11 November 2020. https://series.gci.or.id/issue/12	
					Masmulki Daniro Jyoti, Karim Abdullah, Tri Susanto		3 Pengaruh Penambahan Poly Aluminium Chloride (PAC) dan Arang Aktif terhadap ProsesPengolahan Air Limbah Laboratorium pada Bak Pengendap Awal	Global Conferences Series:Sciences and Technology (GCSST), Volume5, 2020. Seminar Nasional I Baristand Industri Padang, DOI: https://doi.org/10.32698/GCS-SNIIBIPD3448	11 November 2020. https://series.gci.or.id/issue/12	

Tahun	Unit Kerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi		Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan TA. 2020	No ISBN /No ISSN
		Perentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	40%	40,40%					https://www.baristandpalembang.kemenperin.go.id/data/targoogle scholar , dan https://www.baristandpalembang.kemenperin.go.id/jurnal-dinamika-dan-penelitian-indu .		